SKRIPSI

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA CIRENG RUJAK MPOK MAR DIJALAN KAHARUDDIN NASUTION PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru

OLEH :

RAHMA DANIA
NPM : 155211017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S-1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA CIRENG RUJAK MPOK MAR DIJALAN KAHARUDDIN NASUTION PEKANBARU

Oleh:

Rahma Dania
155211017

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Cireng Rujak Mpok Mar yang terletak di Jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru. Bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kelayakan pengembangan usaha Cireng Rujak Mpok Mar berdasarkan aspek-aspek finansial dan non finansial. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Profit Sharing, Investible Surplus Method* (ISM), *Gold Value Method* (GVM), *Gold Index* (GI). Hasil penelitian menunjukan bahwa usaha Cireng Rujak Mpok Mar layak untuk dikembangkan dilihat dari beberapa metode seperti metode *Payback Period* (PP) adalah selama 2 tahun 8 bulan 10 hari, *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 1.147.352.820, *Profitability Index* (PI) sebesar 2,097, *Profit Sharing* sebesar Rp 372.536.114, *Investible Surplus Method* (ISM) sebesar 23%, *Gold Value Method* (GVM) sebesar 423 gram emas, *Gold Index* (GI) sebesar 1,267.

Kata kunci : Kelayakan Usaha, Apek Finansial, Aspek Non Finansial

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA CIRENG RUJAK MPOK MAR DIJALAN KAHARUDDIN NASUTION PEKANBARU

By:

Rahma Dania
155211017

This research was conducted at Cireng Rujak Mpok Mar Business located on Pekanbaru's Kaharuddin Nasution street. Aims to analyze and find out the feasibility of Cireng Rujak Mpok Mar based on Financial and Nonfinancial aspects. The analysis used in this study is aspects consisting of Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI), Profit Sharing, Investible Surplus Method (ISM), Gold Value Method (GVM), Gold Index (GI). The result showed that the Cireng Rujak Mpok Mar business is feasible to be developed seen from several methods such as the Payback Period (PP) method is for 2 years 8 months 10 days, Net Present Value (NPV) of Rp 1.147.352.820, Profitability Index (PI) of 2,097, Profit Sharing of Rp 372.536.114, Investible Surplus Method (ISM) of 23%, Gold Value Method (GVM) of 423 grams of gold , Gold Index (GI) of 1,267.

Keyword : Business Feasibility, Financial Aspects, Non Financial Aspects

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KAT PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan Karunianya serta shalawat dan salam atas junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat diberikan kemampuan dan kemudahan dalam Menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Cireng Rujak Mpok Mar Dijalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru". Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen S1, Fakulta Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Imra Lesmana dan Ibu Yusmaniar serta keluarga yang saya sayangi yang memberikan penulis cinta dan kasih sayang, kesabaran, perhatian, semangat, dukungan moril maupun materil, dan doa yang tidak pernah berhenti dalam setiap langkah penulis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. SH, MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR., SE., M.Si, AK.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Abd. Razak Jer, SE. M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Awliya Afwa, SE, MM. selaku Sekretaris Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Unversitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ dan Buk Dr.Dra Hj. Eka Nuraini Rahmawati, M.Si selaku penguji dalam skripsi penulis.
8. Buk Restu Hayati, SE., M.Si yang sangat baik, ramah dalam memberikan masukan positif dalam belajar mengajar.
9. Semua bapak/ibu Dosen selaku staf pengajar berserta staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak yang terkait dalam proses penelitian yaitu bapak Farisa Gunando selaku pemilik dari usaha Cireng Rujak Mpok Mar, beserta bang joko selaku karyawan, yang yang sangat baik, ramah dan sabar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan baik yang bertatap langsung maupun yang dari telp dan sosmed, dan dengan rendah hati memberikan penulis laporan keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan data yang lainnya yg penulis butuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Teman yang sudah seperti keluarga yaitu siti aminah, vevi vamela, siti nurpuja, siti fatilah dan fatma dewi terimakasih atas segala saran, dorongan, dan kesabaran dalam menghadapi kepanikan penulis serta emosi yang tidak bisa diredam saat penulis menyelesaikan skripsi ini, dan.
12. Buat temen-temen tersayang grub cabe yang sudah kenal dari semester pertama, cuwi, yesi, gita, wiwik, winda, yuni dan nisa. Terimakasih untuk segala kebaikan kalian, masukan dan motivasinya semoga dibalas Allah SWT.
13. Untuk mapala satwa sahara, abg-abg, kakak-kakak dan adek-adek serta angkatan Kurma yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan penulis berbagai pengalaman, pengetahuan, perhatian, dorongan dan bantuan selama diperkuliahan ini.
14. Semua pihak yang begitu baik kepada penulis mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan dan dukungannya..

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamiin.

Pekanbaru, 30 Maret 2020

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I : PENDAHULUAN .....

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 7

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1.4 Sistematika Penulisan 8

BAB II TELAAH PUSTAKA .....

2.1 Usaha Kecil Dan Menengah 10

2.2 Studi Kelayakan Bisnis 13

2.2.1 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis 15

2.2.2 Aspek-Aspek Dalam Skb 17

2.2.3 Etika Dalam Studi Kelayakan Bisnis 20

2.2.4 Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Dalam SKB 21

2.2.5 Tahap-Tahap Dalam SKB 23

2.3 Arus Kas (*Cash Flow*) 25

2.4 Metode Penyusutan 27

2.5 Metode Penilaian Kelayakan 28

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5.1 Metode Penilaian Kelayakan Dalam Perspektif Konvensional 28

2.5.2 Metode Penilaian Kelayakan Dalam Perspektif Islam 31

2.6 Penelitian Terdahulu 33

2.7 Hipotesis 36

2.8 Kerangka Pemikiran..... 36

BAB III Metode Penelitian .....

3.1 Lokasi Penelitian 38

3.2 Operasional Variabel 38

3.3 Jenis Dan Sumber Data 39

3.4 Teknik Pengumpulan Data 39

3.5 Teknik Analisis Data 40

BAB IV GAMBARAN UMUM .....

4.1 Lokasi dan Sejarah Perusahaan 41

4.2 Struktur Organisasi 42

BAB V HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....

5.1 Analisis Non Finansial 44

5.1.1 Aspek Pasar dan Pemasaran..... 44

5.1.2 Aspek Teknis dan Teknologis..... 46

5.1.3 Aspek Manajemen dan SDM..... 49

5.2 Analisis Biaya 49

5.2.1 Biaya Investasi Awal 50

5.2.2 Biaya Tetap..... 53

5.3 Analisis Pemasaran 57

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.3.1 Analisis Harga Jual 57
5.3.2 Analisis Penerimaan 58
5.3.3 Analisis Biaya Pengeluaran 59
5.4 Analisis Finansial 60
5.4.1 Analisis Arus Kas (*Cash flow*) 61
5.4.2 Payback Period (PP) 64
5.4.3 Net Present Value (NPV) 65
5.4.4 Profitability Index (PI) 66
5.4.5 Profit Sharing 66
5.4.6 Investible Surplus Method (ISM) 67
5.4.7 Gold Value Method (GVM) 68
5.4.8 Gold Index (GI) 70
5.5 Pembahasan 71
BAB VI PENUTUP .....
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran 76
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pendapatan per tahun usaha Cireng Rujak Mpok Mar 5

Tabel 1.2 Data Pendapatan Perbulan Tahun 2019 6

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 34

Tabel 3.1 Operasional Variabel 38

Tabel 5.1 Tingkat Produksi Usaha Tahun 2020 - 2024 48

Tabel 5.2 Biaya Investasi Awal Usaha Cireng Rujak Mpok Mar 50

Tabel 5.3 Rincian Gaji Karyawan Pada Usaha Cireng Rujak Mpok Mar 53

Tabel 5.4 Rincian Biaya Perawatan Sepeda Motor 53

Tabel 5.5 Rincian Biaya Penggunaan Listrik 54

Tabel 5.6 Rincian Biaya Bahan Baku 55

Tabel 5.7 Pemakaian Gas Pertahun Usaha Cireng Rujak Mpok Mar 56

Tabel 5.8 Rincian Biaya Bahan Bakar Yang Diperlukan 57

Tabel 5.9 Rincian Harga Produk Cireng dan Cilok 58

Tabel 5.10 Rincian Estimasi Penerimaan Usaha tahun 2020-2024 59

Tabel 5.11 Pengeluaran Usaha Tahun 2020 - 2024 60

Tabel 5.12 Arus Kas (Cash Flow) Usaha Cireng Rujak Mpok Mar 62

Tabel 5.13 Net Cash Flow Usaha Cireng Rujak Mpok Mar 64

Tabel 5.14 Perhitungan Net Present Value (NPV) 65

Tabel 5.15 Perhitungan Profit Sharing (PS) 67

Tabel 5.16 Perhitungan Investible Method (ISM) 68

Tabel 5.17 Perhitungan Gold Method (GVM) 69

Tabel 5.18 Rekapitulasi Hasil Analisis Kelaykan Usaha 72

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 37

Gambar 4.1 struktur Organisasi 42

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat beragam usaha-usaha kecil menengah, salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh masyarakat seperti membuka usaha dibidang kuliner, seperti usaha pembuatan cireng & cilok, yang sama-sama berbahan dasar dari tepung kanji. Cireng sudah terkenal sejak tahun 80-an. Ketika itu, sudah banyak pedagang cireng yang menjual dagangan mereka dengan sepeda. Bahkan, di belakang sepedanya terdapat peralatan untuk membuat cireng. Cireng pun tidak hanya terkenal di kalangan orang Sunda, tapi juga terkenal di seluruh Indonesia.

Cireng alias Aci Digoreng dan cilok alias aci di colok merupakan cemilan khas Urang Sunda yang banyak difavoritkan masyarakat dari berbagai kalangan. Aci ialah sebutan yang biasanya digunakan oleh orang sunda untuk penyebutan pada tepung kanji. Aci atau tepung kanji ialah bahan utama atau bahan dasar dalam pembuatan cireng dan cilok. Karena berbahan dasar dari aci atau tepung kanji, maka dari itu ketika makanan ini digigit akan terasa teksturnya yang kenyal.

Saat paling enak untuk menyantap makanan ini ialah ketika masih hangat-hangatnya. Cireng dalam pembuatannya bisa berbentuk pipih atau lonjong tak beraturan. Selanjutnya adonan aci yang telah selesai dibentuk itu, digoreng sampai bagian luarnya kering dan renyah, tapi bagian dalamnya masih agak basah dan kenyal. Cilok terbuat dari tepung aci yang dicampur dengan air dan diaduk hingga jadi adonan yang lentur dan liat. Adonan ini kemudian dibentuk bulat seperti bakso. Lalu direbus atau dikukus.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keunikan Cireng Di Cireng Rujak Mpok Mar ini adalah cirengnya tidak memiliki isi dan teksturnya juga tidak tebal. Justru lebih berbentuk gepeng dan hanya menggunakan bumbu rujak sebagai pelengkapnya. Cara makannya sangat mudah, tinggal ambil cirengnya lalu dicocol saja ke dalam bumbu rujak yag disajikan. Permukaan cirengnya memang *crispy*, tetapi begitu dikunyah terasa kenyal dan gurih di bagian dalamnya. Berbeda dengan cilok di Cireng rujak Mpok Mar ini cilok nya memiliki varian isi beragam mulai dari Cilok *crispy*, cilok keju, cilok basak dan cilok sosis. Nah cireng rujak ini tidak hanya ada di bandung saja, dipekanbaru juga ada cireng rujak yaitu Cireng Rujak Mpok Mar yang berlokasi di jalan Durian No.66 kec. Sukajadi Pekanbaru dan dijalan Kaharuddin Nasution, Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Dalam pembahasan ini penulis akan membahas tentang sebuah makanan yang berbahan dasar tepung tapioka/tepung kanji yang diolah menjadi Cireng dan Cilok. Nama Cireng Rujak Mpok Mar dalam lebel toko tersebut merupakan panggilan dari ibu si pemilik Cireng Rujak Mpok Mar ini. Sedangkan nama pemiliknya sendiri adalah Farisa Gunando.

Semakin banyaknya usaha menengah yang berada dipekanbaru tentu akan menguntungkan dan dapat mendongkrak ekonomi keluarga kearah yang lebih baik. Selain dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan, juga dapat menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian khususnya pangan. Dengan terus meningkatnya jumlah penduduk indonesia yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan pangan akan mendatangkan peluang-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peluang bisnis yang dapat diterapkan masyarakat, salah satunya adalah bisnis Cireng Rujak Mpok Mar.

Bisnis ini diminati oleh masyarakat karena dianggap memiliki tingkat pengembalian modal yang relatif cepat dan dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah usaha kecil menengah yang berhasil berkembang. Adapun peminat dari usaha cireng rujak ini terdapat dari berbagai daerah dan semua kalangan mulai dari kalangan bawah, menengah, dan kalangan atas, teruma bagi kalangan mahasiswa. Harga perporsinya/bungkus sendiri yaitu Rp.12.000.

Awal berdirinya Cireng Rujak Mpok Mar ini pada tahun 2015 dipekanbaru dengan nama Cireng Rujak Mpok Mar hingga sampai saat ini perusahaan makanan ini terus berkembang. Usaha ini didirikan oleh Farisa Gunando ia merupakan alumni dari universitas Riau jurusan Akuntansi S1. Awalnya ia bekerja di bank dan sudah berhijrah dengan membuka usaha sendiri yaitu cireng rujak mpok mar ini yang berlokasi di jalan durian atas, kec sukajadi Pekanbaru.Kemudian pada tahun 2020 usaha ini membuka cabang di Jalan Kaharuddin Nasution, Pekanbaru dengan sasaran utamanya adalah mahasiswa. karena berdekatan dengan kampus Universitas Islam Riau. Maka dari itu usaha ini tertarik membuka cabang di daerah Marpoyan ini. Karena rata-rata mahasiswa menyukai jajanan kuliner yang unik apalagi jika itu rasanya enak dan berasal dari daerah luar Pekanbaru.

Keunggulan cireng rujak Mpok Mar ini dari segi bahannya, mereka tidak memakai MSG dan pengawet, sehingga produk nya halal, nikmat dan sehat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikonsumsi bersama keluarga. Mereka memilih tepung yang terjamin kualitas dan kehalalannya. Bahan bumbu rujak juga mereka dapatkan dari bahan-bahan alami seperti gula kelapa asli, asam kawak yang memberikan aroma assam yang nikmat, cabai segar, garam, kacang yang diproses sendiri mulai dari pemilihan sampai penggorengan dan penggilingan. Dari segi proses, kami sangat memperhatikan kebersihan dan kesehatan. Hingga pada proses *packaging*, kami tetap berkomitmen menjaga produk agar tetap higenis.

Pencapaian suatu target dalam mengembangkan usaha terlebih dahulu kita mengetahui langkah yang harus ditempuh dan setelah itu aspek dalam kelayakan itu sendiri. Seperti aspek keuangan, Di bidang keuangan harus menyajikan informasi yang mendukung layak tidaknya suatu usaha, dipandang dari segi keuangan, meliputi beberapa kebutuhan dana untuk melaksanakan usaha. Baik yang bersifat modal kerja maupun modal tetap, beberapa kebutuhan investasi (initial invesment), bagaimana struktur modalnya, bagaimana rencana pembiayaan usaha tersebut, jaminan kredit, rencana pendapatan, perkiraan harga pokok produksi, bagaimana perkiraan rugi laba, perkiraan aliran kas, perkiraan analisis rasio keuangan, berapa lama investasi tersebut akan kembali, Apakah investasi tersebut memberikan keuntungan riil bersih yang positif dan produk tersebut dalam laku di pasar.

Dengan jaman yang sudah semakin canggih cireng rujak mpok mar ini juga memperkenenalkan produknya melalui berbagai media sosial mulai dari Facebook, Instagram dan media sosial lainnya. Untuk mempermudah konsumen dalam membeli cireng rujak dan cilok ini sistem penjualannya bisa langsung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

datang ke toko, bisa delivery, atau bisa juga mendatangi gerai-gerai oleh-oleh dipekanbaru dan bagi yang diluar kota pekanbaru bisa menghubungi admin dari cireng rujak mpok mar ini. Dilihat dari banyak nya peminat dan peluang pasar cireng rujak Mpok Mar yang ada di Jalan durian ini maka pemilik akan membuka usaha cireng rujak ini juga di Kaharuddin nasution dengan tujuan untuk memudahkan konsumen dalam membeli dan menikmati cireng rujak dan cilok tersebut.

Tujuan perusahaan tersebut hanya satu yaitu bagaimana pelanggan puas dengan hasil penjualan cireng dan ciloknya, baik dari rasa maupun pelayanan dalam perkembangan pemasaran usaha Cireng Rujak Mpok Mar yang berkualitas. Berikut penulis menyajikan data penjualan dari usaha Cireng rujak Mpok Mar di jalan Durian No. 66, Kec sukajadi Pekanbaru pada tahun pertama mulai berkembangnya :

Tabel 1.1

Data pendapatan per tahun usaha Cireng Rujak Mpok Mar

No	Tahun	Pendapatan Pertahun
1	2017	Rp 234,966,000
2	2018	Rp 313,592,000
3	2019	Rp 439,651,000

Sumber: Cireng Rujak Mpok Mar, Tahun 2019

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan atas penjualan cireng rujak dan cilok pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar ini terus meningkat dan berjalan lancar dari awal perkembangan usaha ini. Dari tabel diatas dapat dilihat bawasannya setiap tahun hasil penjualan terus meningkat dan memperoleh keuntungan yang banyak dengan total penjualan cireng rujak dan cilok di usaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cireng rujak Mpok Mar ini pada tahun 2017 mencapai Rp234.966.000 ,- , pada tahun 2018 mencapai Rp 313.592.000,- dan pada tahun 2019 cireng rujak Mpok Mar terus mengalami peningkatan dengan total penjualan cireng rujak dan cilok mencapai Rp 439.651.000,-.

Dilihat dari total hasil penjualan dari usaha cireng rujak mpok mar mencapai hasil penjualan yang sangat prospektif . maka, kita sebagai produsen harus jeli dengan menggunakan strategi pada usaha ini. Ini agar usaha dan kerja keras selama pendirian usaha Cireng rujak mpok mar ini tidak sia-sia. Sehingga produsen harus pintar menggaet pelanggan dan menjaga agar pelanggan tersebut tidak berpaling ketempat lain.

Tabel 1.2
Data Pendapatan Perbulan Usaha Cireng Rujak Mpok Mar Tahun 2019

No	Bulan	Jumla Produksi (Bungkus)		Harga Perbungkus (Rp)		Pendapatan Perbulan
		Cireng	Cilok	Cireng	Cilok	
1	Januari	2,405	680	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 33,290,000
2	Februari	2.556	695	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 38,889,000
3	Maret	2,098	674	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 32,311,000
4	April	2,837	785	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 43,460,000
5	Mei	2,648	612	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 39,089,000
6	Juni	2,652	733	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 40,562,000
7	Juli	2,435	620	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 36,507,000
8	Agustus	2,641	696	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 36,624,000
9	September	2,923	624	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 30,036,000
10	Oktober	3,186	770	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 40,548,000
11	November	2,005	510	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 29,947,000
12	Desember	2,587	632	Rp 12,000	Rp 12,000	Rp 38,388,000
Jumlah						Rp439,651,000

Sumber : Cireng Rujak Mpok Mar, Tahun 2019

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwasannya pendapatan atas penjualan cireng rujak dan cilok di Cireng Rujak Mpok Mar pada tahun 2019. Pada bulan januari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

awal usaha Cireng Rujak Mpok Mar ini memperoleh hasil penjualan Rp 33,290,000,- bulan februari Rp 38,889,000,- bulan maret Rp 32,311,000,- bulan april Rp 43,460,000,- bulan mei Rp 39,089,000,- bulan juni Rp 40,562,000,- bulan juli Rp Rp 36,507,000,- bulan agustus Rp 36,624,000,- bulan september Rp 30,036,000,- bulan oktober Rp 40,548,000,- bulan november Rp 29,947,000,- bulan desember Rp 38,388,000.- , dan berasarkan tabel diatas pendapatan Cireng Rujk Mpok Mar Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp 439,651,300 dari tahun sebelumnya 2018 sebesar Rp 313,592,000,-.

Dengan meningkatnya penghasilan pertahun usahaa ini dan meningkatnya permintaan dari konsumen dari berbagai sektor, maka suatu analisis perlu dilakukan untuk mengetahui prospek usaha secara jelas dari berbagai aspek bagi keberlangsungan usaha Cireng Rujak Mpok Mar, maka dengan ini saya sebagai penulis mengajukan judul **"**Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Cireng Rujak Mpok Mar dijalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru**".**

1.2. Perumusan Masalah

Apakah Usaha Cireng Rujak Mpok Mar dijalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru layak untuk dijalankan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan Pengembangan usaha Cireng Rujak Mpok Mar di Jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Manfaat Penelitian

Manfaat dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjai 3 kategori :

a. Bagi Penulis

Agar menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh khususnya dalam ilmu studi kelayakan bisnis ini.

b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan dan pengembangan usaha yang sedang dan akan dijalankan..

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharararapkan bisa menjadi landasan dan bahan perbandingan bagi pneliti selanjutnta dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis membatasi luar pembahasan dalam enam bab. Masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian ini mengenai studi kelayakan bisnis, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka penelitian, variabel penelitian dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data olahan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum kota pekanbaru dan sejarah berdirinya usaha Cireng Rujak Mpok Mar yang ada di Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan mengenai hasil-hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian serta saran dari penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Usaha Kecil dan Menengah

Pengertian usaha kecil dan menengah dapat memberikan manfaat sosial bagi perekonomian antara lain :

a) Usaha kecil dan menengah dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan biaya yang relatif murah.
b) Usaha kecil dan menengah mempunyai hubungan komplementer terhadap industri yang sedan dan besar, karena industri menengah menghasilkan produk yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar.

Usaha kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional.

Tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya usaha kecil dan menengah yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk mengahadapi persaingan bebas. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kualitas tenaga kerja, usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Menurut Kementrian Menteri Negara Koperasi dan usaha kecil dan menengah, bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UM), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga Negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

a. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) sebagai suatu badan usaha memiliki beberapa kriteria khusus, Kriteria UKM menurut Undang-Undang No 9 tahun 1995 danSurat Edaran Bank Indonesia No. 3/9 Bkr tahun 2001 adalah sebagai berikut :

1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,- (satu miliah rupiah)
3) Milik warga Negara Indonesia
4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafilasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah dan Usaha Besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) Bentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

b. Kriteria Usaha Menengah (UKM)

Sedangkan kriteria Usaha Menengah sebagaimana dimaksud Inpres No.10 tahun 1999 adalah:

1) Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000, sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2) Milik warga negara indonesia.
3) Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimilki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
4) Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, dan badan usaha berbadan hukum. (M. Kwartono, 2007: 13)

c. Karakteristik Usaha Kecil (UK) adalah:

1) Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
2) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana,keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) Sumberdaya manusia memiliki pengalaman dalamberwirausaha.
6) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.
7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.

d. Karakteristik Usaha Menengah (UM)

1) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izinusaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
5) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
6) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

2.2. Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin daam rangka pencapaian keuntungan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan (Umar, 2005:8). Berdasarkan orientasi yang diharapkan oleh suatu perusahaan studi kelayakan biasanya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu berdasarkan orientasi laba dan orientasi tidak pada laba (*social*). Orientasi pada laba adalah studi yang menitik beratkan pada keuntungan yang yang bsecara ekonomis, sedangkan studi yang tidak pada laba (*social*) adalah studi yang menitik beratkan suatu proyek tersebut bisa dijalankan dan dilaksanakan tanpa memikirkan nilai atau keuntungan ekonomis.

Adapun beberapa pengertian studi kelayakan bisnis menurut para ahli adalah :

a. Menurut Hamdi Agustin (2017:21) studi kelayakan bisnis (SKB) atau juga disebut dengan *feasible study* adalah laporan sistematis penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak (diterima) atau tidak layak (ditolak) usulan suatu usaha bisnis dalam rangka rencana investasi perusahaan.
b. Menurut Sofyan (2003:3) studi kelayakan bisnis merupakan suatu konsep yang dikembangkan dari konsep manajemen keuangan, terutama diajukan dalam rangka mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan.
c. Menurut Suwarsono dan Saud Husnan (2004:4) yang dimaksud dengan studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan berhasil.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas mengenai definisi studi kelayakan bisnis, maka dapat penulis simpulkan bahwa studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha tersebut dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.1 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Kegunaan studi kelayakan bisnis adalah untuk menghindari kegagalan dalam suatu bisnis atau usaha agar tidak membuang modal yang terlalu besar atau sebagai suatu jaminan keselamatan modal yang ditanam, sehingga usaha yang akan dibuat dapat memberikan berbagai keuntungan dan manfaat bagi berbagai pihak, karena usaha tersebut tidak sia-sia.

Dalam melakukan studi atau melakukan analisis terhadap usaha atau usaha memiliki tujuan, dan tujuan akan memberikan manfaat berupa fungsi dari apa yang dijalankan. Dalam hal ini tujuan dari studi kelayakan bisnis sendiri menurut Hamdi Agustin (20017:23) yaitu :

a. Ikhtiar untuk kesuksesan usaha

   Studi kelayakan bisnis mempunyai tujuan utama sebagai bukti ikhtiar kepada Allah SWT agar usaha yang dibuat nantinya mendapat kesuksesan dan ridho dari Allah SWT. Untuk mencapai kesuksesan usaha tersebut kita membuat analisis SKB semoga allah mengabulkan usaha yang akan dibuat dan selalu mendapat pertolongan Allah SWT dari segala rintangan dan halangan usaha nantinya. Disamping itu, berdoa merupakan tindakan yang paling utama dengan meminta kepada Allah SWT semoga usaha yang dibuat diizinkan dan dimudahkan dalam menjalankannya.

b. Meminimalisir Resiko

   Studi kelayakan bisnis mempunyai tujuan utamauntuk mengurangi resiko kerugian usaha yang akan datang. Namun demikian setiap usaha mempunyai resiko usaha terutama resiko kerugian dari usaha tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kondisi ini disebabkan oleh karena sulitnya menentukan keadaan dimasa yang akan datang. Namun demikian laporan SKB hanya dapat menganalisis atau meramalkan resiko yang dapat dikendalikan. Sebaiknya pelaksanaan usaha selalu menyerahkan diri kepada Allah SWT untuk selalu berdoa agar usaha yang dijalankan nanti berjalan dengan baik yang selalu diridhoi Allah SWT.

c. Memudahkan Perencanaan

Sebuah usaha yang didahului dengan studi kelayakan maka akan memudahkan perencanaan suatu usaha untuk dijalan dalam waktu tertentu. Beberapa hal yang dimudahkan dalam perencanaan yaitu jumlah dana yang dibutuhkan, lokasi akan dibangun, siapa yang melaksanakan, cara menjalankan, besar keuntungan yang diperoleh serta mudah mengawasi jika terjadi penyimpangan.

d. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan

Laporan SKB memberikan pedoman dalam melaksanakan usaha yang telah diterima. Adanya rencana pastilah memudahkan job atau posisi yang nantinya akan diisi atau diberikan. Sehingga pelaksana yang menjalankan memiliki pedoman yang harus diikuti.

e. Memudahkan Pengendalian dan Pengawasan

Laporan SKB memberikan pedoman untuk mengendalikan kegiatan usaha. Pengendalian ini dapat mendekatkan pada kesuksesan pada usaha tersebut karena pekerjaan yang akan dilakukan dapat diawasi yang sesuai dengan rencana SKB yang telah ditetapkan. Pengawasan ini sangat penting supaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

usaha yang akan dilakukan dapat sesuai dengan job diskription dan standar operasi yang telah ditetapkan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik. Namun demikian pengawasan yang lemah memungkinkan usaha yang akan dilakukan tidak berjalan dengan baik. Untuk itu, penentapan job diskription dan standar operasi pekerjaan (SOP) dengan baik dalam karyawan memahami dan mampu untuk melakukannya.

2.2.2 Aspek-Aspek Dalam Studi Kelayakan Bisnis

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut Suliyanto (2010:9) aspek pasar menganalisa potensi pasar, intensitas persaingan, *market share*yang dapat dicapai, serta menganalisa strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai *market share* yang dharapkan. Menurut Ibrahim Yacob (2009:93) aspek pasar dan pemasaran adalah inti dari penyusunan studi kelayakan. Kendatipun secara teknis telah menunjukan yang *fleksible*untuk dilaksanakan, tapi tidak ada artinya apabila tidak dibarengi dengan adanya pemasaran dari produk yang dihasilkan.

Dalam melakukan penelitian terhadap aspek pasar dan pemasaran perlu diadakan penelitian terhadap beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu permintaan, penawaran. proyek permintaan dan penawaran, proyek penjualan, produk (barang/jasa), segmentasi pasar, strategi dan implementasi pasar.

2. Aspek Teknis Produksi Dan Teknologi

Aspek teknis menganalisa kesiapan teknis dalam aspek teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis (Sulianto, 2010:9). Menurut Ibrahim Yacob (2009:118) aspek poko yang perlu dibahas dalam aspek teknis produksi, antara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lain , masalah lokasi, luas produksi, proses produksi, peralatan yang digunakan, serta lingkungan yang berhubungan dengan proses produksi.

Tujuan aspekteknis (1) agar perusahaan dapat menentukan lokasi yang tepat, baik untuk lokasi produksi, cabang, maupun kantor pusat. (2) agar perusahaan bisa menentukan layout yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih, sehingga dapat memberikan efesiensi. (3) agar perusahaan bisa menentukan teknologi yang paling tepat dalam menjalankan produksinya. (4) agar perusahaan bisa menentukan metode persediaan yang paling baik untuk dijalankan sesuai dengan bidang usahanya. (5) agar perusahaan bisa menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan dimasa yang akan datang (Kasmir dan Jakfar, 2009:146).

3. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Aspek manajemen sumber daya manusiabertujuan untuk mengetahui apakah dalam pembangunan dan implementasi bisnis diperkirakan layak atau sebaliknya dilihat dari ketersediaan SDM. Kesuksesan suatu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebuah proyek bisnis sangat bergantung pada SDM yang solid, yaitu manajer dan timnya (Umar, 2005 : 157-158).

4. Aspek Keuangan Dan Ekonomi

Dalam pembahasan aspek keuangan akan iuraikan mengenai gambaran keadaan ekonomi dan keuangan perusahaan sebagai pertimbangan untuk merealisasikan pembangunan proyek industri (Umar Husein, 2005:396).

Dalam aspek keuangan dan ekonomi terdapat enam kriteria yang biasa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usah aatau investasi, yaitu payback

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

period (PP), Net Present Value (NPV), Average Rate of Return (ARR), Internal Rate of Return (IRR), Profibility Index (IP), serta berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Menurut Sunyoto Danang (2014:273), fungsi manajemen keuangan meliputi:

1) Perencanaan keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untu perode tertentu.
2) Penganggaran keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3) Pengelolaan keuangan,menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4) Pencariaan keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5) Penyimpanan keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
6) Pengendalian keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7) Pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
8) Pelaporan keuangan, penediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.3 Etika Dalam Studi Kelayakan Bisnis

Tujuan dari studi kelayakan bisnis ini adalah untuk menghindari penanaman modal yang besar untuk kegiatan yang kurang memberikan keuntungan. Untuk mempelajari usulan suatu proyek dari segala sisi atau aspek secara profesional agar pada akhirnya bisa mencapai segala sesuatu yang direncanakan.

Seperti yang kita ketahui, hasil dari suatu kelayakan adalah suatu laporan tertulis. Isi laporan kelayakan menyatakan bahwa suatu rencana bisnis layak atau tidak direalisasikan. Studi kelayakan bisa digunakan oleh pihak-pihak yang mengkaji ulang untuk ikut serta dalam menyetujui atau menolak kelayakan laporan tadi sesuai dengan kepentingannya. Kemungkinan terjadinya suatu studi kelayakan yang telah dinyatakan layak ternyata pada akhirnya tak tercapai. Banyak faktor yang dapat mengakibatkan suatu bisnis ternyata kemudian menjadi tidak menguntungkan atau gagal karena terjadi berbagai kesalahan. Kesalahan yang terjadi diantaranya: kesalahan dalam perencanaan, kesalahan dalam penafsiran pasar, kesalahan dalam penggunaan teknologi, kesalahan dalam menentukan kontinuitas bahan baku, maupun kesalahan memperkirakan jumlah tenaga kerja. Selain itu, ada juga disebabkan oleh faktor-faktor yang sering berubah seperti faktor ekonomi, sosial, politik dan faktor lingkungan seperti bencana alam atau kebakaran pada lokasi perencanaan. Bisnis yang diteliti dalam studi kelayakan bisa berbentuk bisnis besar seperti pengembangan bisnis atau hanya bisnis sederhana. Semakin besarnya bisnis yang dijalankan maka semakin besar resiko yang akan dialami. Dampak yang terjadi dapat berupa dampak ekonomi maupun dampak sosial. Karena itu ada yang melengkapi studi kelayakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan *cost and benefit analysis* termasuk didalamnya *social cost and social benefit*. Menurut Sulastri(2016:29) studi kelayakan akan menyangkut tentang:

a. Manfaat finansial

   Manfaat ekonomis bisnis tersebut bagi bisnis itu sendiri yang berarti bisnis itu dipandang menguntungkan jika dibandingkan dengan resiko dari bisnis itu sendiri.

b. Manfaat sosial

   Manfaat sosial bisnis tersebut bagi masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini merupakan studi yang relatif kompleks dan sulit dilakukan.

c. Manfaat ekonomi nasional

   Manfaat ekonomi bisnis bagi negara tempat bisnis tersebut dijalankan, yang menunjukkan manfaat bisnis tersebut bagi ekonomi makro suatu negara.

2.2.4 Pihak yang Berkepentingan dalam Studi Kelayakan

Menurut Hamdi Agustin (2017:22-23) Adapun pihak-pihak yang membutuhkan laporan studi kelayakan bisnis itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pihak Investor

   Apabila hasil studi kelayakan kelayakan bisnis yang akan dikerjakan itu layak direalisasikan, pemenuhan kebutuhan akan pendanaan dapat dicari, dan pelaksanaan operasional juga dapat dimulai. Melalui studi kelayakan pihak investor dapat melihat target-target yang akan dicapai perusahaan dimasa yang akan datang dan rencana upaya-upaya yang dilakukan agar dapat mencari target tersebut. Pihak kreditor, permodalan bisnis dapat juga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

didapatkan dengan meminjam dari pihak bank sebagai kreditor. Pihak bank sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman perlu mengkaji ulang studi kelayakan bisnis yang telah dibuat, termasuk mempertimbangkan sisi lain, misalnya manajemen perusahaan yang baik dan tersedianya bangunan yang dimiliki perusahaan. Cara ini tentunya akan membuat suatu perusahaan terkait dengan bank dan akan terus mencoba memperkecil jumlah pinjaman kepada bank dengan terus berusaha untuk dapatkan keuntungan dan seiring dengan itu maka bunga bank juga harus bergerak.

b. Pihak Manajemen Perusahaan

Studi kelayakan dapat dibuat oleh pihak luar (eksternal) perusahaan maupun pihak internal perusahaan (sendiri). Sebagai pihak yang menjadi project leader, sudah tentu pihak manajemen perlu mempelajari studi kelayakan itu, misalnya didalamnya hal pendanaan, berapa yang akan dialokasikan dari modaal sendiri, rencana pendanaan dari investor dari pihak kreditor.

c. Pihak Pemerintah dan Masyarakat

Penyusun studi kelayakan harus diperhatikan beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan.

d. Pihak *Stockholder* (Pemilik)

Pihak *stockholder* perlu mengkaji ulang dalam hal kemampuan perusahaan baik dalam hal finansial maupun nonfinansial. Pengkajian tersebut lebih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditujukan pada bidang finansial karena usaha bisnis kemungkinan akan memperoleh keuntungan keuntungan atau kerugian. Usulan usaha bisnis yang bernilai finansial besar sangat memengaruhi kehidupan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga *stockholder* berhati-hati dalam membuat keputusan menerima atau menolak usulan usaha bisnis tersebut.

2.2.5 Tahap-Tahap dalam Studi Kelayakan

Beberapa tahapan studi kelayakan bisnis merupakan untuk mempermudah menemukan suatu usaha bisnis yang menguntungkan bagi pemilik dan masyarakat. Berikut beberapa tahapan studi kelayakan bisnis yang sebaiknya diiilakukan untuk menemukan usaha bisnis. (Hamdi, 2017: 24-26) :

a. Berdoa kepada Allah Ta'ala

   Sebelum rencana bisnis dibuat hendaknya meminta kepada Allah Ta'ala untuk memberikan petunjuk usaha yang akan dibuat. Agar usaha yang dibuat nanti mendapat pertolongan dan dimudahkan segala urusan bisnis tersebut. Selain itu juga mengharapkan kesuksesan usaha dan rezeki yang berkah.

b. Menemukan Ide

   Mencoba menggali beberapa ide usaha bisnis yang berpotensi dan memiliki peluang untuk bertahan dimasa yang akan datang. Setelah itu memlih beberapa ide sebagai pertimbangan akhir untuk memutuskan satu atau dua ide yang akan dilakukan studi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Mengumpulkan Data dan Informasi

Setelah menemukan ide yang telah mengeliminasi beberapa ide usaha dan terdapat satu ide usaha yang benar-benar memiliki prospek baik ke depan selanjutnya melakukan pengumpulan data.

d. Pengolahan Data

Beberapa data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan verifikasi atau melakukan pengolahan. Mengetahui sejauh mana data terkumpul telah cukup memenuhi beberapa kriteria atau kebutuhan yang ingin dicapai.

e. Menganalisis Data

Beberapa kriteria informasi data yang telah dilakukan pengolahan selanjutnya melakukan dan menganalisis sejauh mana ide dapat diterima nantinya sebagai bahan studi.

f. Evaluasi

Evaluasi berarti melakukan perbandingan sesuatu dengan satu atau lebih standar atau kriteria, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

g. Pengurutan Usulan yang Layak

Jika telah dilakukan beberapa tahapan sebelumnya selanjutnya, mengambil usulan bisnis yang benar-benar layak atau prioriti dikerjakan atau direncanakan pelaksanaannya. Atau mempertimbangkan usulan yang paling layak untuk dilakukan rencana pelaksanaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

h. Shalat Istikarah

Setelah mengetahui usulan bisnis yang dibuat, maka dilakukan shalat istikarah untuk menentukan usaha mana yang dipilih. Shalat istikarah bertujuan untuk menyerahkan kepada Allah Ta'ala dalam menentukan pilihan tersebut. Karena Allah Ta'ala yang mengetahui apa yang terjadi ke depannya.

i. Rencana Pelaksanaan

Setelah didapat prioritas yang layak untuk dikerjakan selanjutnya dilakukan karena kerja pelaksanaan studi guna menjadi pedoman dalam pelaksanaan nantinya.

j. Pelaksanaan

Tahap akhir telah melakukan proses pemilihan ide sampai dengan rencana pelaksanaan yang telah matang. Sehingga pelaksanaan kerja akan maksimal nantinya. Dan menghasilkan keputusan yang menghasilkan nilai yang besar.

2.3 Arus Kas (*Cash Flow*)

Arus kas (*cash flow*) adalah merupakan aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan berapa uang yang masuk (*cash in*) keperusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut juga menggambarkan uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis biaya yang di keluarkan (Kasmir dan Jakfar, 2009:92).

Menurut Hamdi (2017:119) analisis *cash flow* sangat penting bagi perusahaan karena untuk mengetahui keadaan keuangan usaha dan dapat di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jadikan salah satu dasar membuat kebijakan usaha. Analisis cash flow terdiri dari dua yaitu pertama cash flow out (kas keluar) dan cash inflow (kas masuk) merupakan dana masuk selama usaha berjalan dan merupakan sumber keuntungan perusahaan.

Menurut Umar (2005:17) aliran kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu serta memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya.

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bawa arus kas (*cash flow*) merupakan aliran arus kas yang terdiri dari aruskas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pegeluaran) perusahaan, untuk mengetahui perubaan kas selama satu periode tertentu.

2.3.1 Komponen Arus Kas

Adapun komponen arus kas yang digunakan dalam suatu proyek investasi menurut Agus Sartono (1998:250) adalah :

1) *Initial cash flow* merupakan pengeluaran investasi yang mencakup pengeluaran yang diperlukan mulai saat timbul ide atau gagasan untuk beroperasi.
2) *Operational cash flow* berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan selama operasional perusahaan yang biasanya akan mempunyai selisih neto yang positif dan dari sini pengambilan investasi itu dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perhitungan *cash inflow* menggunakan format *income statement* adalah :

Pendapatan	*xxx*
-/- beban operasional tanpa penyusutan	*xxx*
EBDIT	*xxx*
-/- Penyusutan	*xxx*
EBIT	*xxx*
-/- Pajak	*xxx*
Keuntungan setelah pajak	*xxx*
Laba bersih	*xxx*

Arus Kas (*cash flow*)
CF = NI + I (100% + T) + Depresiasi
Keterangan :

CF = Arus Kas
NI = Laba Bersih
I = Bunga
T = Pajak

2.4 Metode Penyusutan

Metode penyusutan yang digunakan adalah masalah tertentu merupakan suatu hasil pertimbangan dan arus diseleksi agar dapat bersangkutan. Metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan adalah metode penyusutan garis lurus. penyusutan garis lurus berkaitan dengan alokasi menurut lewatnya waktu dan mengakui beban-beban periode yang sama besarnya selama umur aktiva. Untuk mendapatkan beban periodik, digunakan estimasi masa manfaat aktiva dalam satuan bulan atau tahun.

Metode ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Depresiasi} = \frac{C - R}{N}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan :
C = Harga perolehan aktiva
R = Taksiran nilai sisa
n = Taksiran umur aktiva

2.5 Metode Penilaian Kelayakan

Menurut Hamdi (2017) ada dua metode yang digunakan dalam penilaian kelayakan usaha yaitu metode penilaian kelayakan usaha dalam perspektif konvensional dan metode penilaian kelayakan usaha dalam perspektif islam. Karena dalam perspektif islam investasi seharusnya tidak menentukan keuntungan dimuka, tetapi dilakukan dengan bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun dalam keadaan rugi. Tetapi dalam perspektif konvensional pengeluaran kas yang dilakukan setara dengan tingkat bunga yang dilakukan selama usaha berjalan.

2.5.1 Metode Penilaian Kelayakan Dalam Perspektif Konvensional

a. Analisis *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value (NPV) usaha Cireng Rujak adalah selisih *present value (PV)* arus benefit dengan PV arus cost. NPV menunjukkan manfaat bersih yang diterima Cireng Rujak Mpok Mar selama umur proyek pada tingkat discount rate tertentu. NPV secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPV} = \sum_{t=n}^{n} \frac{Bt-Ct}{(1-i)t}$$

Keterangan :

Bt = Penerimaan (*benefit*) bruto dari usaha pada tahun t, merupakan perkalian harga cireng dalam satue siklus (setahun)

Ct = Biaya (*cost*) bruto dari usaha pada tahun t, terdiri dari biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi berupa bangunan, dan peralatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memasak. Biaya operasional meliputi biaya tetap yaitu karyawan, listrik, BBM, dan perawatan investasi, serta biaya variabel yaitu biaya bahan baku produksi serta kebutuhan variabel perusahaan.

n = Umur ekonomis usaha toko Cireng Rujak Mpok Marini ditetapkan 5 tahun berdasarkan pada umur ekonomis barang investasi berupa bangunan.

Kriteria yang dipakai dalam menilai suatu usaha ditentukan oleh :

NPV > 0: artinya usaha tersebutt dinyatakan layak dilaksanakan

NPV < 0: artinya usaha tersebut ditolak karena tidak menguntungkan

NPV = 0: artinya usaha tersebut mampu mengembalikan persis sebesar *social opportunity cost* factor produksi modal yang dikeluarkan.

b. Analisis *Internal Rate Of Return*

Internal Rate of Return (IRR) adalah nilai discount rate yang membuat NPV usaha Keterangan :

i_1 = Discount rate yang menghasilkan NPV positif

i_2 = Discount rate yang menghasilkan NPV negatif

NPV1 = NPV pada tingkat discount rate tertinggi

NPV2 = NPV pada tingkat discount rate terendah

Kriteria yang dipakai dalam menilai suatu usaha ditentukan oleh :

IRR > Cost of Capital maka usaha dianggap layak

IRR < Cost of Capital maka usaha dianggap tidak layak

Toko Cireng Rujak Mpok Mar bernilai nol. IRR adalah tingkat rata-rata keuntungan intern tahunan bagi perusahaan yang melakukan investasi dan dinyatakan dalam satuan persen. IRR dihitung dengan rumus menurut Kadriah (1999) sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$IRR = i_1 + \left(\frac{NPV1}{NPV1 - NPV2}\right)(i_1 - i_2)$$

c. *Payback Period*

Payback Period adalah titik balik atau titik impas merupakan perbandingan antara total investasi dengan keuntungan yang diperoleh

$$PDB = \frac{\sum_{t=1}^{n} Ii - \sum_{t=1}^{n} Bicp-1}{BP}$$

Keterangan :

Tp-1 = Tahun sebelum terdapat *payback period*

Ii = Jumlah investasi yang telah di-*discount*

Bicp-1 = Jumlah benefit yang telah di-*discount* sebelum *payback period*

Bp = Jumlah *benefit* pada *payback period* berada

d. Profitbility Index (PI)

Adalah rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Metode ini memberikan hasil yang konsisten dengan *Net Present Value*

$$PI = \frac{PV\ of\ Procceds}{PV\ of\ Outlay}$$

Atau dengan formula

$$PI = \frac{PV\ arus\ kas}{investasi} \times 100$$

e. Profit Sharing

Sistem bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun situasi rugi *(Profit sharing)*, prinsip menjunjung tinggi keadilan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. *Break Event Point (*BEP*)*

Break Event Point (BEP) adalah suatu keadaan atau penjualan usaha dimana jumlah manfaat (pendapatan) sama besarnya dengan pengeluaran (biaya) dengan kata lain keadaan dimana perusahaan tidak mendapatkan keuntungan tidak mendapat kerugian. Analisis *Break Event Point* sangat bermanfaat untuk merencanakan laba perusahaan. Dengan mengetahui besarnya BEP maka kita dapat menentukan berapa jumlah minimal produk yang harus dijual dan harga jualnya apabila kita menginginkan laba tertentu. berikut rumusnya:

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga} - \text{Biaya Variabel}}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - (\text{Biaya Variabel}/\text{Harga})}$$

2.5.1 Metode Penilaian Kelayakan Usaha dalam Perspektif Islam

A. Metode *Investible Surplus Method*

Metode ISM adalah seberapa besar surplus investasi usaha yang dilaksanakan selama waktu berjalan, dengan menghitung sejumlah tahun untuk surplus investasi (setelah balik modal) yang terus dicapai perusahaan dengan peningkatan (surplus) keuangan. Tujuan metode ISM ini adalah membuat alternatif untuk mengganti metode NPV yang ada unsur bunga.Metode ini diharapkan menjadi alternatif untuk alat analisis yang mengandung unsur uang dalam waktu, yang menurut Akram khan dilarang oleh Islam (Hamdi 2017:127).

Perhitungannya dengan menggunakan rumus :

$IS_n = \sum_{t=1}^{N} (B_t - C_t)\ (n - t)$; untuk semua $B_t - C_t > 0$

Dimana :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

IS_n = Surplus investasi setelah ke-n tahun

B_t = Keuntungan (Benefit) yang diperoleh, misal kas masuk

C_t = Biaya (Cost) yang dibutuhkan, misal penganggaran kas

n = Usia Usaha

t = Periode waktu

$B_t - C_t > 0$ menandakan perbedaan hanya positif yang terjadi dalam keuangan, berasumsi bahwa semua kas masuk berjalan sampai akhir periode. Persamaannya, biaya usaha dapat dibandingkan dengan Peningkatan Investasi (Investible Suplus) untuk menghitung Investible Suplus Rate (ISR), yakni :

$$ISR = \sum_{t1=0}^{N} IS_n\,(ct)\,(n - t_1) \times 100\%$$

Persamaan (1) dan (2) dapat digunakan hanya ketika kas digunakan secara hati-hati dan dianggap terjadi pada permulaan sebuah periode.

B. Metode *Value Method (GVM)*

Dalam prinsip islam, investasi seharusnya tidak dengan menentukan keuntungan dimuka, tapi dilakukan melalui bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun situasi rugi (profit and loss sharing). Prinsip ini lebih menjunjung keadilan, karena hasil akhir suatu kegiatan bisnis sebenarnya tidak bisa dipastikan. Bila penentuan keuntungan dimuka, maka kemungkinan besar salah satu pihak akan mengalami kerugian. Sedangkan islam menghendaki dilakukannya perhitungan bagi hasil secara adil dengan melibatkan penyedia dana maupun pelaku aktivitas usaha, Hamdi (2017:123-124).

Rumus metode GVM ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$GV_n = \sum_{t}^{n} = (LB_t \times N_t) : (HE_t) - INV$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

IS_n = Surplus investasi selama n tahun

LB_t = Laba bersih (aliran kas masuk)

N_t = Nisbah bagi hasil

HE_t = Laba Bersih (aliran kas masuk)

INV = Investasi awal

n = Umur proyek

t = Suatu periode waktu

C. Metode *Gold Indeks (GI)*

Gold Indeks atau GI adalah rasio antara Present Value eas dan present Value emas dari pengeluaran aliran kas. Hasil perhitungan dengan menggunakan Hamdi (2017:126).

Gold Indeks adalah sebagai berikut :

$$\text{GI} = \frac{Total\ Pendapatan\ Emas\ (gram)}{Jumlah\ Investasi\ Awal\ (gram)}$$

Jika nilai GI lebih dari satu maka usaha tersebut layak untuk dijalankan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Th)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Hamdi Agustin (Vol.4, No 3, Juni 2017)	Analisis Keuangan Kelayakan Bisnis Syariah Hamdi's Model (Studi Kasus Usaha Swalayan Syariah di Pekanbaru)	Untuk perhitungan analisis keuangan pada kelayakan Bisnis Syariah dengan menggunakan Hamdi's Model pada studi kasus Swalayan Syariah di Pekanbaru	ISM, GI, GVM	Hasil Perhitungan aspek keuangan Bahwa analisis Kelayakan bisnis syariah dengan menggunakan Hamdi's Model yang mengambil studi kasus pada swalayan syariah di pekanbaru menunjukkan bahwa usaha tersebut layak dilakukan.
Afrizal zulkarnain, yuniar, alex saleh (2014)	Analisis Kelayakan Pengembangan usaha pupuk organik di Provinsi Lampung	Untuk mengetahui kelayakan rencana pengembangan usaha pupuk organik di Provinsi Lampung.	Alat penelitian PP, NPV, IRR	Bahwa dari keempat metode (PP, NPV, IRR) Dapat ditunjukan bahwa rencana pengembangan usaha pupuk organik di Provinsi Lampung dapat diterima & layak dilaksanakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Enasri (2015)	Analisis Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Distribusi Pupuk pada CV.Kemang Barokah di Kabupaten Pelalawan	Untuk mengetahui kelayakan pengembangan investasi usaha distribusi pupuk yang akan dilakukan di daerah pelalawan dilihat dari aspek finansial dan aspek-aspek kelayakan lainnya	Alat penelitian NPV,PP, PI, IRR	Pendirian dan pengembangan usaha distribusi pupuk pada CV. Kemang Barokah dengan rumusan metode usaha studi kelayakan bisnis dinyatakan layak untuk berkembang
Putry Octariany (2017)	Analisis Studi kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Klapper Pie dipekanbaru – riau	Untuk mengetahui kelayakan pengembanagn investasi KLAPPER PIE yang akan dilakukan didaerah Panam Pekanbaru-Riau, yang dinilai dengan menganalisis dari berbagai macam aspek finansial dan aspek kelayakan usaha kuliner dipekanbaru.	Alat penelitian PP, NPV, IRR	Pendirian dan pengembangan usaha klapper pie di pekanbaru Riau dengan rumusan metode usaha studi kelayakan bisnis dinyatakan layak untuk berkembang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Augus Mangaranto Marpaung (2011)	Analisis Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Ayam Potong di Kecamatan Rumbai	Untuk mengetahui kelayakan investasi pengembangan usaha ayam potong di kecamatan rumbai dilihat dari aspek kelayakan usaha	Alat penelitian PP, NPV, IRR, PI	Pendirian dan pengembangan usaha ayam potong di kecamatan rumbai berdasarkan rumusan metode usaha studi kelayakan bisnis dinyatakan layak untuk berkembang

2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan teori yang digunakan maka dibuat sebuah hipotesis sebagai berikut: "Diduga Usaha Cireng Rujak Mpok Mar di Jalan Kaharuddin Nasution adalah layak dan dapat terealisasi dengan baik".

2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dapat diliat pada gambar berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 2.1 kerangka pemikiran

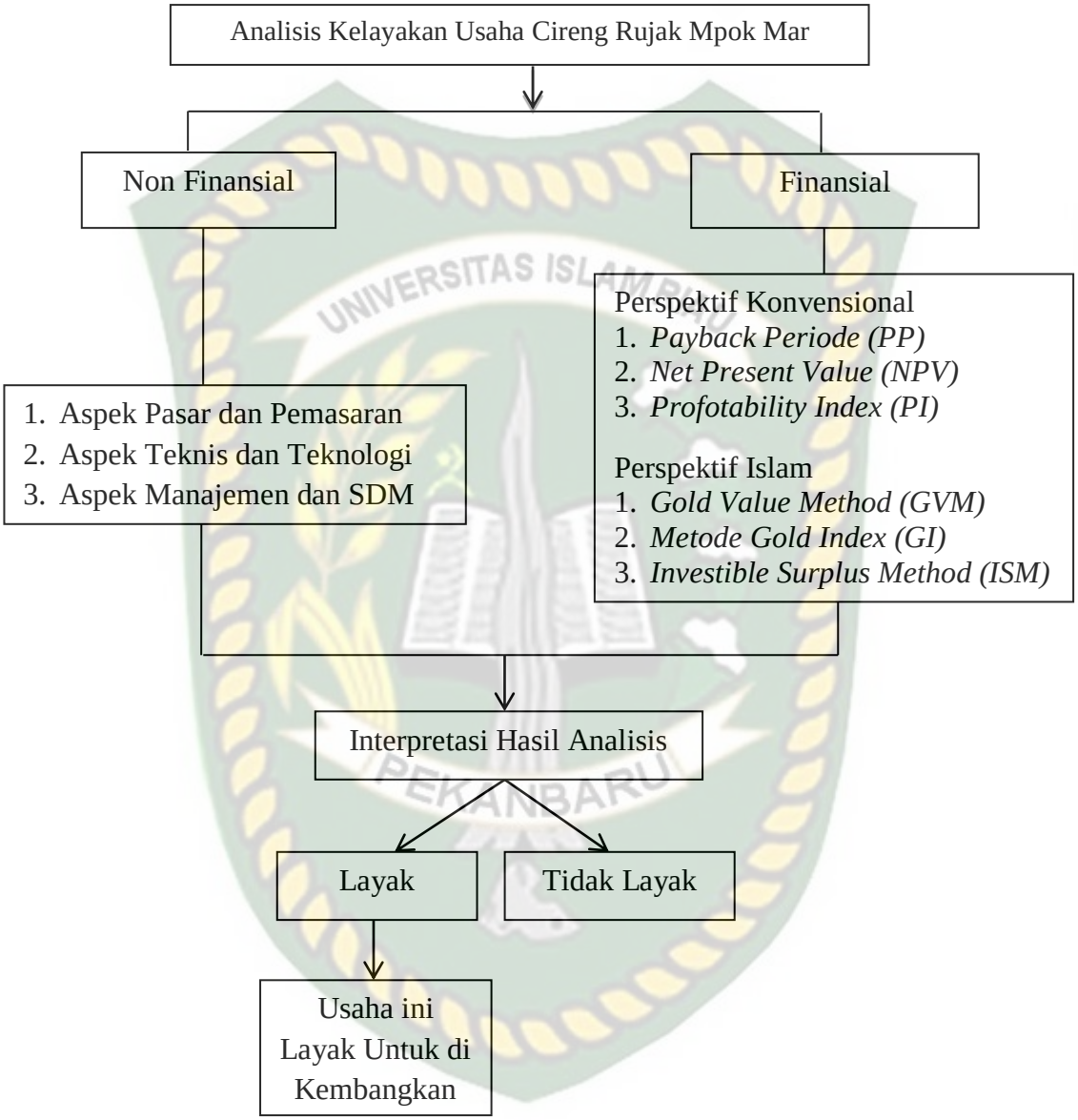

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ditempat usaha Cireng Rujak Mpok Mar di Jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru RIAU.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Analisis Kelayakan Finansial dan Non Finansial	Kelayakan usaha adalah laporan sistematis penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak (diterima) atau tidak layak (ditolak) usulan suatu usaha bisnis dalam rangka rencana investasi perusahaan. (Hamdi Agustin,2015:12)	**1. *Payback Period* (PP)** Layak jika PP sekarang < umur investasi (umur ekonomis) Tidak Layak jika PP sekarang > umur investasi (umur ekonomis) **2. *Net Present Value* (NPV)** Layak jika NPV = Positif Tidak Layak jika = Negatif **3. *Profitability Index* (PI)** Layak jikaPI > 1 Tidak layak jika PI < 1 **4. *Internal Rate Of Return* (IRR)** Layak jika IRR > persentase biaya modal (bunga kredit) Tidak layak jika IRR ≤ persentase biaya modal (bunga kredit) ***5. Profit Sharing*** Perhitungan bagi hasil secara adil	Rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		6. *Investible Surplus Method* (ISM) **7. *Metode Gold Index* (GI)** **8. *Gold Value Method* (GVM)** **9. Non Finansial** – Aspek pasar dan pemasaran – Aspek teknis an teknologis – Aspek manajemen dan SDM	

3.3.Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis lakukan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data primer, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui riset lapangan dengan mengadakan wawancara langsung kepada pimpinan atau pemilik usaha Cireng Rujak Mpok Mar Pekanbaru.
b. Data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tersusun secara sistematis oleh Cireng Rujak Mpok Mar.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview (Wawancara)

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan terstruktur. Sebagai responden adalah pemilik Cireng Rujak Mpok Mar beserta karyawan yang ada didalamnya.

b. Observasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung pada tempat atau lokasi yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan tempat penelitian tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi,, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha Cireng Rujak Mpok Mar berdasarkan kriteria kelayakan usaha dalam perspektif konvensional yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI) dan *Break Even Point* (BEP). Kemudian metode penilaian kelayakan usaha dalam perspektif islam yaitu *Gold Value Method* (GVM), *Metode Gold Index* (GI), dan *Metode Investible Surplus Method* (ISM).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Lokasi dan Sejarah Perusahaan

Usaha yang didirikan oleh bapak Farisa Gunano ini bergerak dibidang kuliner yaitu cireng dan cilok yang berbahan dasar tepung tapioka/tepung kanji. Usaha ini berlokasi di jalan durian atas, kec sukajadi Pekanbaru. Usaha ini berdiri pada tahun 2015 dipekanbaru. Nama usaha ini sendiri adalah Cireng Rujak Mpok Mar. Nama dalam lebel toko ini berasal dari nama panggilan dari ibu si pemilik Cireng Rujak Mpok Mar ini.

Awal berdirinya usaha ini pada tahun 2015 dipekanbaru yang bermula dari usaha kecil atau disebut juga dengan usaha rumahan hingga sampai saat ini perusahaan makanan ini terus berkembang. Pemilik usaha ini adalah bapak Farisa Gunando. Pak Nando merupakan alumni dari Universitas Riau jurusan Akuntansi S1. Awalnya ia bekerja di sebuah bank konvensional selama ima tahun, setelah bapak Nando berhenti dari pekerjaannya dan mulai berhijrah dari bank konvensional bapak Nando pun membuka usaha sendiri yaitu usaha cireng rujak mpok mar ini.

Usaha ini terus berkembang dan semakin banyak permintaan akan cireng dan cilok ini. Cireng dan cilok ini tidak hanya dijual pak Nando ditokonya saja namun dia juga menjual secara online dan sudah memiliki langganan diluar daerah pekanbaru, seperti Padang dan Batam. Selain menjual online pak Nando juga menitipkan cireng dan cilok ini di pasar dan beberapa toko oleh-oleh di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan meningkatnya pendapatan usaha cireng rujak Mpok Mar milik bapak Nando ini, maka bapak nando ingin membuka kembali usaha yang sama namun didaerah yang berbeda, maka dari itu dibukalah usaha cirenng rujak mpok mar ini dijalan Kaharuddin Nasution.

4.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi usaha cireng rujak mpok masih sederhana seperti terlihat pada gambar berikut

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

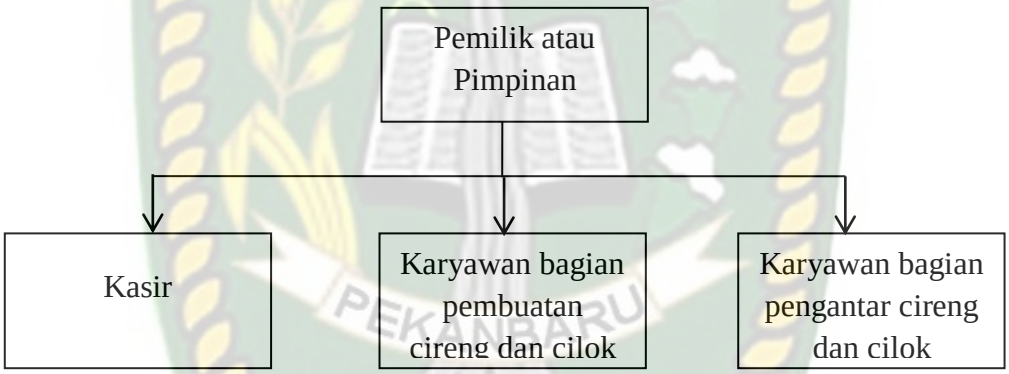

Pimpinan usaha cireng rujak mpok mar ini ialah pemilik sekaligus sebagai manajer yang berperan membuat kebijakan dan sebagai pemegang kendali perusahaan. Manajer memiliki tugas yang rangkap, yaitu sebagai administrasi keuangan, bertanggungjawab dalam mengawasi jalannya produksi, dan pemasasran. Untuk memperlancar jalannya produksi, kegiatan produksi maka dari itu dibantu oleh beberapa karyawan. Jumlah karyawan dalam usaha cireng rujak mpok mar ini adalah 5 orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk karyawan sendiri dibagi menjadi 3 bagian:

a. Karyawan bagian kasir
    1. Menjalankan proses penjualan dan penerimaan pembayaran
    2. Mencatat setiap transaksi
    3. Melakukan pengecekan barang sebelum menyerahkannya ke konsumen
    4. Membantu memberikan informasi mengenai produk kepada konsumen
b. Karyawan bagian pembuat cireng dan cilok
    1. Menyiapkan bahan baku pembuatan cireng dan cilok
    2. Menyiapkan dan mengecek alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan cireng dan cilok
    3. Menghitung jumlah cireng dan cilok yang telah selesai diproduksi
c. Karyawan bagian pengantar cireng dan cilok
    1. Menyiapkan perlengkapan pengiriman dan mengecek kondisi motor sebelum meakukan pengantaran
    2. Memastikan bahwa makanan yang dibawa sesuai dengan pesanan konsumen
    3. Menghitung kembali jumah cireng dan cilok yang di antar setiap harinya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisis data dengan metode penelitian yang digunakan. Sehingga perumusan masalah pada Bab I akan bisa dijawab melalui hasil pengujian tersebut.

5.1. Analisis Non Finansial

Pengkajian kelayakan usaha pembuatan Cireng Rujak perlu memperhatikan aspek non finansial yang menunjang kegiatan bisnis tersebut. Aspek non finansial akan mempengaruhi dalam pertimbangan kelayakan usaha Cireng Rujak yang dijalankan oleh bapak Farisa Gunano ini. Analisis aspek-aspek non finansial yang akan dibahas dalam kelayakan usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologis, dan aspek manajemen SDM.

5.1.1. Aspek Pasar dan Pemasaran

5.1.1.1. Produk

Produk yang dihasilkan berdasarkan proses produksinya adalah cireng dan cilok. Produk cireng bahan utamanya adalah tepung kanji/aci dan dapat menghasilkan sebanyak 85 piring perhari. Produk cilok bahan utamanya adalah tepung kanji/ tepung tapioka dan dapat menghasilkan sebanyak 70 piring perhari. Perbedaan cireng rujak mpok mar dengan cireng lainnya ialah disini cirengnya menggunakan bumbu rujak sebagai saos pelengkapnya, yang biasanya cireng hanya menggunakan saos sambal, cabe rawit ataupun petis sebagai saosnya. Jajanan ini memiliki tekstur yang krispi diluar namun ketika dikunyah akan terasa kenyal-kenyalnya. Karena kedua produk ini berbahan dasar tepung kanji maka dari itu akan terasa kenyalnya ketika dinikmati. Selain itu ciloknya pun memiliki

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berbagai macam varian, yaitu cilok bening, cilok basah, cilok krispi, keju dan sosis.

5.1.1.2. Permintaan dan Penawaran Produk

Pada proses pendirian usaha cireng dan cilok yang terlebih dahulu diperhatikan adalah aspek permintaan pasar. Unit pembuatan cireng dan cilok ini merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Farisa Gunando yang berada di Jalan Durian No.66, Kec Sukajadi Pekanbaru. Sejak awal usaha ini dimulai, permintaan cireng dan cilok cukup banyak dikarenakan rasanya yang enak dan cocok dijadikan sebagai cemilan dandengan harga yang relatif murah.

Jalan Kaharuddin Nasution merupakan salah satu tempat yang strategis untuk membuka usaha karena disamping dari letaknya yang berada di tepi jalan, dan tentunya daerah ini juga dilewati oleh berbagai kalangan masyarakat yang akan melakukan maupun kembali dari aktivitasnya. Selain itu di daerah ini juga banyak terdapat sekolah-sekolah dan terdapat sebuah universitas yaitu Universitas Islam Riau dengan jumlah mahasiswa yang banyak dan bertambah setiap tahunnya. Sasaran utama dari usaha ini adalah mahasiswa yang pada umumnya menyukai jajanan atau cemilan yang unik-unik seperti cireng yang menggunakan saos rujak sebagai pelengkapnya, dan cilok yang memiliki varian rasa ini. Selain itu, Masyarakat sekitar umumnya memiliki penghasilan yang bervariasi dimulai dengan masyarakat menengah ke bawah sampai menengah ke atas. Hal ini membuat Bapak Farisa Gunando tertarik untuk memilih daerah ini, karena dapat menjadi sasaran pasar yang menjanjikan bagi usaha cireng Rujak Mpok Mar ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Melihat dari tingginya permintaan masyarakat terhadap cireng dan cilok di Cireng Rujak Mpok Mar ini, pemilik usaha beserata karyawan berusaha untuk terus memberikan yang terbaik kepada konsumennya. Pemilik usaha ini beserta karyawan melakukan berbagai upaya agar usaha cireng dan cilok Cireng Rujak Mpok Mar tetap dikenal oleh masyarakat.

5.1.1.3. Harga

Penentuan harga produk cireng dan cilok yang diproduksi Cireng Rujak Mpok Mar dihargai sama, yaitu Rp.12.000 per porsi/bungkus.

5.1.1.4. Persaingan

Tingkat persaingan usaha cireng dan cilok sudah mulai besar, hal ini terlihat dari banyaknya penjual cireng dan cilok yang berada di Pekanbaru. Akan tetapi hal itu tidak menjadi alasan bapak Farisa Gunando untuk menghentikan usaha cireng dan cilok tersebut. Bahkan bapak Farisa Gunando semakin tertarik untuk meningkatkan kualitas usahanya dan membuka cabang lagi.

5.1.2. Aspek Teknis dan Teknologis

5.1.2.1. Lokasi Usaha

Lokasi usaha Cireng Rujak Mpok Mar berada di Jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru. Lokasi usaha ini cukup strategis karena sasaran dan pemasarananya menunjang seperti dekat dengan jalan raya yang banyak dilewati oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan juga dekat dengan Universitas Islam Riau sehingga biaya untuk akomodasi bisa lebih efisien.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.2.2. Bahan Baku

Pembuatan cireng rujak dan cilok membutuhkan bahan baku utama berupa tepung kanji dan tepung tapioka dengan kualitas terbaik, dengan alasan agar dapat memproduksi cireng rujak dan cilok dengan rasa yang gurih.

5.1.2.3. Kapasitas Produksi

Teori produksi adalah suatu analisa mengenai bagaimana seharusnya seseorang pengusaha dalam tingkat teknologi tertentu mampu mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dengan seefisien mungkin, Suherman (2000). Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku (input) menjadi produk (output) sehingga produk tersebut memiliki nilai tambah. Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilakukan dapat efisien dan hasil produksi yang didapat menjadi optimal.

Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian adalah dimiliki oleh seseorang. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada konsumen dan sebagai balas jasanya mereka akan memperoleh pendapatan, tenaga kerja mendapatkan upah dan gaji, tanah memperoleh sewa, modal memperoleh laba atau keuntungan. Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang adalah harga dari barang tersebut, Sukrino (2002).

Kapasitas produksi Cireng Rujak Mpok Mar di Jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru sebanyak 85 porsi untuk cireng dan 70 porsi untuk cilok setiap harinya. Tentu saja usaha Cireng Rujak Mpok Mar akan dapat memperoleh keuntungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang optimal apabila sudah memberdayakan secara maksimal dari kapasitas yang ada. Berikut adalah tabel tingkat produksi usaha Cireng Rujak Mpok Mar.

Tabel 5. 1.

Tingkat Produksi Usaha Cireng Rujak Mpok Mar Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	Tingkat Produksi					
		Cireng			Cilok		
		Rata-rata per hari (Porsi)	Rata-rata Per Bulan	Pertahun	Rata-rata per hari (Porsi)	Rata-rata Per Bulan	Pertahun
1	2020	85	2550	30600	70	2100	25200
2	2021	94	2820	33840	77	2310	27720
3	2022	108	3240	38880	89	2670	32040
4	2023	127	3810	45720	106	3180	38160
5	2024	151	4530	54360	128	3840	46080
Total		**565**	**16950**	**203400**	**420**	**14100**	**169200**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas, terdapat dua jenis produk yang diproduksi yaitu cireng dan cilok. Jumlah produksi cireng lebih tinggi dibandingkan cilok dengan pertimbangan cireng lebih diminati oleh konsumen. Jumlah produksi untuk setiap produk selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 rata-rata produksi untuk cireng sebanyak 85 persi dan cilok sebanyak 70 porsi. Pada tahun berikutnya, tahun 2021 produksi cireng dan cilok mengalami peningkatan dengan jumlah produksi masing-masing 94 dan 77. Pada tahun 2022, tingkat produksi cireng meningkat menjadi 108 porsi dan cireng 89 porsi. Berikutnya, pada tahun 2023, tingkat produksi cireng dan cilok kembali meningkat, masing-masing menjadi 127 dan 106. Pada tahun ke 5 yakni tahun 2024, tingkat produksi cireng mencapai 151 dan cilok mencapai 128.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.2.4. Hasil Analisis Teknis dan Teknologi

Berdasarkan hasil proses produksi usaha Cireng Rujak Mpok Mar layak untuk dikembangkan. Indikator kelayakan aspek teknis terlihat dari pemilihan lokasi usaha yang sesuai dan dekat dengan konsumen, yang kegitan produksi yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan kapasitas produksi.

5.1.2.5. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Aspek manajemen digunakan untuk mengkaji struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan suatu proyek. Analisis aspek manajemen melihat bentuk usaha organisasi, sistem pembagian kerja, serta sistem pengkajian tentang tenaga kerja yang digunakan perusahaan. Aspek manajemen perlu dikaji agar usaha yang didirikan dan dioperasikan nantinya akan berjalan dengan baik.

Struktur organisasi dari usaha memiliki tipe organisasi lini. Tipe organisasi ini memiliki struktur organisasi sederhana, jumlah karyawan kecil dan spesialisasi kerja belum tinggi. Bagian organisasi dapat dilihat pada gambar, dimana terdiri dari pengelola, penanggung jawab produksi, penjualan dan keuangan. Pusat wewnang dari usaha Cireng Rujak telah diberikan kepada Bapak Farisa Gunando. Pusat wewenang adalah orang yang memegang kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan, memerintah dan sekaligus bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi mencapai sasaran.

5.2. Analisis Biaya

Biaya yang digunakan dalam usaha Cireng Rujak Mpok Mar terdiri dari biaya investasi awal, biaya tetap, dan biaya variabel. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis biaya pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar, akan diuraikan secara rinci dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.1. Biaya Investasi Awal

Biaya investasi awal merupakan biaya awal yang digunakan untuk membeli barang-barang modal atau barang yang penggunaannya lebih dari satu tahun. Biaya investasi awal yang digunakan dalam usaha ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 2.

Biaya Investasi Awal (Investasi Bangunan, Investasi Kendraan, dan Investasi Peralatan) Pada Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

No	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	Biaya Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	Gedung	25	1	1.000.000.000	1.000.000.000	40.000.000
2	Sepeda Motor	5	1	16.450.000	16.450.000	3.290.000
3	Pendingin Minuman	5	1	3.080.000	3.080.000	616.000
4	Freezer	5	1	3.325.000	3.325.000	665.000
5	Wajan	5	3	118.000	354.000	70.800
6	Alat kasir	5	1	2.000.000	2.000.000	400.000
7	Kulkas	5	1	2.590.000	2.590.000	518.000
8	Kompor Gas	5	1	328.000	328.000	65.600
9	Tabung Gas	8	2	415.000	830.000	103.750
10	Kursi	5	36	165.000	5.940.000	1.188.000
11	Meja	5	6	215.000	1.290.000	258.000
12	Kipas Angin	5	4	200.000	800.000	160.000
13	Lampu	2	7	45.000	315.000	157.500
14	Baskom	2	3	40.000	120.000	60.000
15	Blender	2	1	250.000	250.000	125.000
16	Ember	2	3	50.000	150.000	75.000
17	Kotak Tisu	2	6	55.800	334.800	167.400
18	Mesin Penggiling Daging	5	1	2.230.000	2.230.000	446.000
19	Penghalus Bumbu	5	1	120.000	120.000	24.000
20	Penyaring Cilok	2	1	55.000	55.000	27.500
21	Piring	5	48	59.800	2.870.400	574.080
22	Sendok dan Garpu	5	48	44.000	2.112.000	422.400
Total				**1.031.835.600**	**1.045.544.200**	**49.414.030**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Tabel di atas menjelaskan bahwa biaya investasi awal yang terdiri dari invesatsi bangunan, investasi kendraan, dan investasi perlatan membutuhkan atau menghabiskan dana sebesar Rp. 1.045.544.200'- dengan jumlah penyusutan sebesar Rp. 49.414.030. Lebih rinci biaya investasi bangunan, kendaraan, dan peralatan dipaparkan sebagai berikut:

1. Investasi Bangunan

Usaha Cireng Rujak Mpok Mar ini menggunakan Ruko sebagai tempat untuk menjual produknya dan bertempat juga sebagai rumah produksi. Ruko tersebut merupakan milik sendiri, artinya tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk menyewa toko/bangunan. Biaya investasi awal yang dikeluarkan untuk pembuatan tempat usaha Cireng Rujak Mpok Mar ini adalah sebesar Rp. 1000.000.000'- dengan umur ekonomis 25 tahun, dan biaya penyusutannya adalah sebesar Rp. 40.000.000

2. Investasi Kendaraan

Setelah memiliki ruko sebagai rumah industri untuk memproduksi cireng dan cilok, maka tahap selanjutnya yaitu melengkapi sarana dan prasarana transportasi. Usaha Cireng Rujak Mpor Mar memiliki 1 unit sepeda motor yang digunakan untuk membeli bahan produksi, *food delivary* dan kebutuhan lainnya. Biaya motor satuannya adalah Rp. 16.450.000 dengan umur eknonomis 5 tahun dan biaya penyusutannya Rp. 3.290.000

3. Investasi Peralatan

Setelah mengurus bangunan ruko dan kendaraan maka tahap terakhir yaitu melengkapi kebutuhan sarana peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan cireng dan cilok. Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk peralatan adalah sebesar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rp. 29.094.200, penyusutannya adalah sebesar Rp. 6.124.030. Rincian peralatan yang diperlukan untuk pembuatan cireng dan cilok adalah sebagai berikut: a) *Freezer*, b) wajan, c) alat kasir, d) Pendingin minuman, e) kulkas, f) kompor gas, g) tabung gas, h) kursi, i) meja, j) lampu, k) kipas angin, l) baskom, m) blender, n) ember, o) mesin penggiling daging, p) penghalus bumbu, q) penyaring cilok, r) piring, s) sendok dan garpu.

5.2.2. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Cireng Rujak Mpok Mar di jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru adalah gaji karyawan, biaya penyusutan, perawatan kendaraan, dan listrik.

1. Gaji Karyawan

Karyawan Cireng Rujak Mpok Mar berjumlah 5 orang. Karyawan yang bekerja di Cireng Rujak Mpok Mar terbagi atas beberapa bagian yaitu 3 orang karyawan untuk bagian produksi, 1 orang karyawan untuk melayani pesan antar, dan 1 orang karyawan untuk kasir. Jumlah gaji karyawan lainnya dalam per tahun dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3.

Rincian Gaji Karyawan Pada Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

Tahun	Jumlah Karyawan	Satuan Gaji/Bulan	Biaya Gaji/Bulan	Gaji/Tahun
2020	5	1.300.000	6.500.000	78.000.000
2021	5	1.500.000	7.500.000	90.000.000
2022	6	1.600.000	9.600.000	115.200.000
2023	6	1.700.000	10.200.000	122.400.000
2024	7	1.800.000	12.600.000	151.200.000
				556.800.000

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi, jumlah gaji karyawan pada tahun 2020-2024 adalah sebesar Rp. 556.800.000

2. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah sebesar Rp. 49.414.030.

3. Perawatan Kendaraan

Perawatan kendaraan perlu dilakukan rutin setiap bulan agar kendaraan operasional bisa bertahan lama dan menimalisir kerusakan. Perawatan rutin yang dilakukan adalah *service* ringan dilengkapi dengan penggantian oli. Rincian biaya perawatan sepeda motor bisa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.4.

Rincian Biaya Perawatan Sepeda Motor

No	Tahun	Biaya/Bulan	Pertahun
1	2020	90.000	1.080.000
2	2021	95.000	1.140.000
3	2022	100.000	1.200.000
4	2023	105.000	1.260.000
5	2024	110.000	1.320.000
Total			**6.000.000**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Maka estimasi biaya perawatan kendaraan dari tahun 2020 – 2024 adalah sebesar Rp. 6000.000,-

4. Listrik

Berikut adalah jumlah pemakaian listrik pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar per tahun 2020 – 2024.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.5.

Rincian Biaya Penggunaan Listrik

No	Tahun	Biaya/Bulan	Bahan Bakar per tahun
1	2020	1.300.000	15.600.000
2	2021	1.500.000	18.000.000
3	2022	1.700.000	20.400.000
4	2023	1.900.000	22.800.000
5	2024	2.100.000	25.200.000
Total			**102.000.000**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

5.2.3. Biaya Variabel

Biaya variabel yang digunakan oleh usaha Cireng Rujak Mpok Mar terdiri dari pembelian bahan baku, gas, dan bahan bakar.

1. Bahan Baku Produksi

Ada beberapa bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan produksi cireng dan cilok pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar. Rincian dan Jumlah penggunaan bahan baku untuk pembuatan cireng dan cilok periode tahun 2020 – 2024 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.6.

Rincian Biaya Bahan Baku

No	Uraian	2020		2021		2022		2023		2024	
		Harga Satuan	Biaya	Harga Satuan	Biaya	Harga Satuan	Biaya	Harga Satuan	Biaya	Harga Satuan	Biaya
1	Aci	25.000	9.125.000	26.250	9.581.250	27.500	10.037.500	28.750	10.493.750	30.000	10.950.000
2	Ebi	5.000	1.825.000	6.250	2.281.250	7.500	2.737.500	8.750	3.193.750	10.000	3.650.000
3	Bawang Putih	9.000	3.285.000	10.250	3.741.250	11.500	4.197.500	12.750	4.653.750	14.000	5.110.000
4	Terigu	15.000	5.475.000	16.250	5.931.250	17.500	6.387.500	18.750	6.843.750	20.000	7.300.000
5	Daun Bawang	6.000	2.190.000	7.250	2.646.250	8.500	3.102.500	9.750	3.558.750	11.000	4.015.000
6	Daun Seledri	8.000	2.920.000	9.250	3.376.250	10.500	3.832.500	11.750	4.288.750	13.000	4.745.000
7	Garam	1.000	365.000	2.250	821.250	3.500	1.277.500	4.750	1.733.750	6.000	2.190.000
8	Merica	13.000	4.745.000	14.250	5.201.250	15.500	5.657.500	16.750	6.113.750	18.000	6.570.000
9	Kaldu Ayam Bubuk	10.000	3.650.000	11.250	4.106.250	12.500	4.562.500	13.750	5.018.750	15.000	5.475.000
10	Cabai Merah	21.000	7.665.000	22.250	8.121.250	23.500	8.577.500	24.750	9.033.750	26.000	9.490.000
11	Air Asam	25.000	9.125.000	26.250	9.581.250	27.500	10.037.500	28.750	10.493.750	30.000	10.950.000
12	Kacang Tanah	15.000	5.475.000	16.250	5.931.250	17.500	6.387.500	18.750	6.843.750	20.000	7.300.000
13	Gula Merah	6.000	2.190.000	7.250	2.646.250	8.500	3.102.500	9.750	3.558.750	11.000	4.015.000
14	Daging Ayam	210.000	76.650.000	211.250	77.106.250	212.500	77.562.500	213.750	78.018.750	215.000	78.475.000
15	Tepung	120.000	43.800.000	121.250	44.256.250	122.500	44.712.500	123.750	45.168.750	125.000	45.625.000
16	Sambal	70.000	25.550.000	71.250	26.006.250	72.500	26.462.500	73.750	26.918.750	75.000	27.375.000
17	Bumbu Cilok	40.000	14.600.000	41.250	15.056.250	42.500	15.512.500	43.750	15.968.750	45.000	16.425.000
Total			**19.710.000**		**21.535.000**		**23.360.000**		**25.185.000**		**27.010.000**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahan baku yang diperlukan untuk produksi cireng dan cilok terdiri dari 17 item bahan baku dengan biaya yang meningkat pada setiap tahunnya.

2. Gas

Gas digunakan untuk memasak menggunakan kompor, gas yang digunakan berukuran besar pemakaian selama per tahun yaitu 22 – 30 tabung gas dengan harga satuan yang mengalami peningkatan harga sebesar Rp.10.000,- tiap tahunnya dengan harga satuan Rp. 170.000,- pada tahun 2020, Rp. 180.000,- pada tahun 2021, Rp. 190.000 pada tahun 2022, Rp. 200.000'- pada tahun 2023, dan Rp. 210.000'- pada tahun 2024. Berikut total pemakaian gas selama periode 2020 – 2024.

Tabel 5.7.

Pemakaian Gas Pertahun Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

No	Tahun	Jumlah	Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2020	28	170.000	4.760.000
2	2021	30	180.000	5.400.000
3	2022	32	190.000	6.080.000
4	2023	34	200.000	6.800.000
5	2024	36	210.000	7.560.000
Total				**30.600.000**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

3. Bahan Bakar

Bahan bakar yang digunakan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah bensin. Biaya yang dibutuhkan untuk pembelian bahan bakar bensin pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar untuk periode 2020 – 2024 terangkum pada tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.8.

Rincian Biaya Bahan Bakar Yang Diperlukan

Tahun	Per hari	Per Bulan	Per Tahun
2020	20.000	600.000	7.200.000
2021	21.000	630.000	7.560.000
2022	22.000	660.000	7.920.000
2023	23.000	690.000	8.280.000
2024	24.000	720.000	8.640.000
Total			**39.600.000**

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Selama periode 2020 – 2024 diperkirakan penggunaan bahan bakar kendaraan sepeda motor baik untuk membeli bahan-bahan produksi di pasar maupun jasa antar makanan ke konsumen sebesar Rp. 20.000 – 24.000 yang setara dengan 2-3 liter pertalite. Maka diasumsikan penggunaan bahan bakar kendaraan selama periode lima tahun sebesar Rp. 39.600.000

5.3. Analisis Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok selain produksi yang dilakukan oleh para pengusaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan mendapatkan laba. Produk yang dijual pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah rujak cireng dan cilok. Usaha Cireng Rujak Mpok Mar memasarkan produknya dengan cara menawarkan produknya melalui online, toko, go food, dan jasa delivary.

5.3.1. Analisis Harga Jual

Setiap perusahaan selalu mengejar keuntungan guna kesinambungan produksi. Keuntungan yang diperoleh ditentukan pada penetapan harga yang ditwarkan. Harga suatu produk dan jasa ditentukan oleh modal produksi dan jasa karyawan yang telah bekerja untuk memproduksi makanan sehingga bisa untuk mencapai keuntungan yang diharapkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk melihat harga jual yang ditentukan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.9.

Rincian Harga Produk Cireng dan Cilok

No	Tahun	Cireng	Cilok
1	2020	12.000	12.000
2	2021	13.000	13.000
3	2022	14.000	14.000
4	2023	15.000	15.000
5	2024	16.000	16.000

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat harga jual cireng dan cilok tidak berbeda mengingat biaya bahan baku untuk membuat produk tersebut tidak terjauh beda. Pada tahun 2020 harga jual cireng dan cilok sebesar Rp. 12.000. Menimbang kemungkinan naiknya harga bahan baku, maka harga jual produk setiap tahunnya naik sebesar Rp. 1000.

5.3.2. Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produk yang dijual dikalikan dengan harga jual, Rasyaf (2002). Penerimaan merupakan jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan produksi rujak cireng dan cilok. Penerimaan adalah arus kas yang masuk dari usaha cireng dan cilok. Rincian penerimaan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.10.

Rincian Estimasi Penerimaan Pada Usaha Cireng Rujak Mpok Mar 2020 - 2024

Tahun	Cireng			Cilok			Total Penerimaan
	Harga Jual (Rp)	Tingkat Produksi	Penerimaan	Harga Jual (Rp)	Tingkat Produksi	Penerimaan	
2020	12.000	30.600	367.200.000	12.000	25.200	302.400.000	669.600.000
2021	13.000	33.840	439.920.000	13.000	27.720	360.360.000	800.280.000
2022	14.000	38.880	544.320.000	14.000	32.040	448.560.000	992.880.000
2023	15.000	45.720	685.800.000	15.000	38.160	572.400.000	1.258.200.000
2024	16.000	54.360	869.760.000	16.000	46.080	737.280.000	1.607.040.000

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat penerimaan pada usaha Rujak Cireng Mpok Mar meningkat setiap tahunnya dengan tingkat produksi juga meningkat. Pada tahun 2020, penerimaan yang didapat adalah Rp. 669.600.000. Pada tahun 2021, penerimaan meningkat menjadi Rp. 800.280.000. Demikian juga, pada tahun berikutnya penerimaan meningkat lagi menjadi Rp. 992.880.000. Pada tahun ke 4, tepatnya pada tahun 2023, penerimaan yang didapat kembali meningkat menjadi Rp. 1.258.200.000. Akhirnya, pada tahun 2024, estimasi jumlah penerimaan mencapai Rp. 1.607.040.000.

5.3.3. Analisis Biaya Pengeluaran

Untuk mengetahui alokasi biaya pengeluaran yang dibutuhkan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar selama periode tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.11.

Pengeluaran Pada Usaha Cireng Rujak Mpok Mar Tahun 2020 - 2024

No	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Gaji Karyawan	78.000.000	90.000.000	115.200.000	122.400.000	151.200.000
2	Perawatan Kendraan	1.080.000	1.140.000	1.200.000	1.260.000	1.320.000
3	Listrik	15.600.000	18.000.000	20.400.000	22.800.000	25.200.000
4	Bahan Baku	218.635.000	226.391.250	234.147.500	241.903.750	249.660.000
5	Gas	4.760.000	5.400.000	6.080.000	6.800.000	7.560.000
6	Bahan Bakar	7.200.000	7.560.000	7.920.000	8.280.000	8.640.000
7	Administrasi Lain-Lain	4.000.000	4.500.000	5.000.000	5.500.000	6.000.000
8	Beban Penyusutan	49.414.030	49.414.030	49.414.030	49.414.030	49.414.030
Total		**378.689.030**	**402.405.280**	**439.361.530**	**458.357.780**	**498.994.030**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat biaya pengeluaran pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar untuk periode tahun 2020 -2024. Pada tahun 2020 biaya pengeluaran pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar sebesar Rp. 378.689.030,'- pada tahun 2021 biaya pengeluaran usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah sebesar Rp. 402.405.280,-. Pada tahun 2022 biaya pengeluaran usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah sebesar Rp. 439.361.530,-. Pada tahun 2023 biaya pengeluaran usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah sebesar Rp. 458.357.780,-. Pada tahun 2024 biaya pengeluaran usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah sebesar Rp. 498.994.030,-.

5.4. Analisis Finansial

Analisis finansial sangat diperlukan untuk menemukan kelayakan suatu usaha khususnya di dalam usaha Cireng Rujak Mpok Mar, dengan menghitung arus biaya dan arus penerimaan. Usaha Cireng Rujak Mpok Mar ini menggunakan kriteria penialain investasi kelayakan finansial yaitu berdasarkan kriteria kelayakan investasi yaitu *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV),

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Profitability Index (PI), *Break Even Point* (BEP), *Gold Value Method* (GVM), *Gold Index* (GI), dan *Investible Surplus Method* (ISM).

Tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman Bank Mandiri. Tingkat suku bunga Bank Mandiri digunakan dengan asumsi bahwa usaha Cireng Rujak Mpok Mar menggunakan modal pinjaman dari Bank Mandiri dengan tingkat suku bunga 9% per tahun.

5.4.1. Analisis Arus Kas (*Cash Flow*)

Arus kas merupakan pengeluaran untuk investasi dan arus kas masuk setiap setiap tahun setelah proyek beroperasi, atau kas bersih aktual yang masuk dan keluar dari dalam dan ke dalam suatu perusahaan dimana arus berbeda dengan laba akuntansi. Adapun, rincian arus kas usaha Rujak Cireng Mpok Mar terangkum pada tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.12.

Arus Kas (Cash Flow) Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

Rincian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penerimaan					
Penjualan Cireng dan Cilok	669.600.000	800.280.000	992.880.000	1.258.200.000	1.607.040.000
Total Penerimaan	**669.600.000**	**800.280.000**	**992.880.000**	**1.258.200.000**	**1.607.040.000**
HPP					
Bahan Baku	218.635.000	226.391.250	234.147.500	241.903.750	249.660.000
Gas	4.760.000	5.400.000	6.080.000	6.800.000	7.560.000
Listrik	15.600.000	18.000.000	20.400.000	22.800.000	25.200.000
Bahan Bakar	7.200.000	7.560.000	7.920.000	8.280.000	8.640.000
Gaji Karyawan	78.000.000	90.000.000	115.200.000	122.400.000	151.200.000
Perawatan Kendaraan	1.080.000	1.140.000	1.200.000	1.260.000	1.320.000
Total HPP	**325.275.000**	**348.491.250**	**384.947.500**	**403.443.750**	**443.580.000**
Laba Kotor	**344.325.000**	**451.788.750**	**607.932.500**	**854.756.250**	**1.163.460.000**
Biaya-Biaya					
Administrasi lain-lain	4.000.000	4.500.000	5.000.000	5.500.000	6.000.000
Penyusutan	49.414.030	49.414.030	49.414.030	49.414.030	49.414.030
Totap Biaya-Biaya	**53.414.030**	**53.914.030**	**54.414.030**	**54.914.030**	**55.414.030**
Laba Sebelum Pajak	**290.910.970**	**397.874.720**	**553.518.470**	**799.842.220**	**1.108.045.970**
Pajak Penghasilan 15%	43.636.646	59.681.208	83.027.771	119.976.333	166.206.896
Labah Bersih	**247.274.325**	**338.193.512**	**470.490.700**	**679.865.887**	**941.839.075**
Cash Flow	**296.688.355**	**387.607.542**	**519.904.730**	**729.279.917**	**991.253.105**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penjelasan:

Analisis arus kas (Cash Flow) pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah sebagai berikut:

1. Analsis Cash Flow pada tahun 2020

   CF = NI + Depresiasi

   = 247.274.325 + 49.414.030

   = 296.688.355

2. Analsis Cash Flow pada tahun 2021

   CF = NI + Depresiasi

   = 338.193.512 + 49.414.030

   = 387.607.542

3. Analsis Cash Flow pada tahun 2022

   CF = NI + Depresiasi

   = 470.490.700 + 49.414.030

   = 519.904.730

4. Analsis Cash Flow pada tahun 2023

   CF = NI + Depresiasi

   = 679.865.887 + 49.414.030

   = 729.279.917

5. Analsis Cash Flow pada tahun 2024

   CF = NI + Depresiasi

   = 991.253.105 + 49.414.030

   = 1.040.667.135

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan

CF = Cash flow

NI = Labar bersih

Tabel 5.13.

***Net Cash Flow* Usaha Cireng Rujak Mpok Mar**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Depresiasi (Rp)	NCF(Rp)
2020	247.274.325	49.414.030	296.688.355
2021	338.193.512	49.414.030	387.607.542
2022	470.490.700	49.414.030	519.904.730
2023	679.865.887	49.414.030	729.279.917
2024	991.253.105	49.414.030	1.040.667.135

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

5.4.2. Payback Period (PP)

Analisis payback period adalah waktu yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan proceeds atau net cash flow. Sesuai dengan namanya, metode ini berarti dalam beberapa waktu biaya investasi sudah kembali, Hamdi (2015:97).

Untuk perhitungan Payback Period (PP) dapat dilihat di bawah ini:

Investasi	:	1.045.544.200
Arus Kas I	:	296.688.355
		748.855.846
Arus Kas II	:	748.855.846
		387.607.542
		361.248.304
Arus Kas III	:	361.248.304
		519.904.730

= 0,695 x 12 = 8,34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

= 0,34 x 30 = 10,2

= 2 Tahun 8 Bulan 10 Hari

Jadi, Payback Perid (PP) dari usaha Cireng Rujak Mpok Mar adalah 2 tahun 8 bulan 10 hari.

5.4.3. Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) ditemukan dengan mendiskonto pengeluaran kas dan setara kas dengan memberikan tingkat bunga tertentu selama masa usaha.Perbedaan dari nilai sekarang (nilai diskonto) dari pengeluaran kas dan penerimaan kas dikenal dengan *Net Present Value* (NPV).

Tabel 5.14.

Perhitungan Net Present Value (NPV) Usaha Rujak Cireng Mpok Mar

Tahun Ke	Arus Kas (Rp)	Df 9%	PV (Rp)
1	296.688.355	0,917	272.191.150,917
2	387.607.542	0,842	326.241.513,341
3	519.904.730	0,772	401.461.843,326
4	729.279.917	0,708	516.640.279,126
5	1.040.667.135	0,650	676.362.233,401
Arus Kas Bersih			**2.192.897.020,111**
Investasi			**1.045.544.200**
NPV			**1.147.352.820,111**

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Nilai *Net Present Value* (NPV) positif (+) yaitu Rp 1.147.352.820,111 Jadi usaha Cireng Rujak Mpok Mar layak untuk dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.4. Profitability Index (PI)

Profitability Index (PI) merupakan present value arus kas dibandingkan dengan nilai investasi. Apabila nilai *Probability Index* (PI) di atas 1 maka investasi layak diterima.

Metode ini berguna untuk menghitung perbandingan antara nilai sekarang aliran kas bersih dengan nilai sekarang investasi awal.

$$\text{Profitabliity Index (PI)} = \frac{\text{PV Arus Kas}}{\text{Investasi}}$$

$$= \frac{2.192.897.020}{1.045.544.200}$$

$$= 2{,}097$$

Nilai *Profitabily Index* (PI) di atas 1 (PI>1 yaitu 2,097 maka investasi ini layak dilakukan.

5.4.5. Profit Sharing (PS)

Investasi seharusnya tidak menentukan keuntungan di muka, tetapi dilakukan melalui hasil baik dalam keadaan untung maupun dalam keaaan rugi (*Profit and Lost Sharing*). Islam menghendaki agar dilaksanakan perhitungan bagi hasil secara adil dengan melibatkan penyedia dana dan pelaku aktivitas usaha. Berikut adalah tabel dari perhitungan *profit sahring* pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar di Jalan Kaharuddin Nasution:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.15.

Perhitungan Profit Sharing (PS) Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Nisbah Bagi Hasil	Profit Sharing (Rp)
2020	247.274.325	0,52	128.582.649
2021	338.193.512	0,52	175.860.626
2022	470.490.700	0,52	244.655.164
2023	679.865.887	0,52	353.530.261
2024	991.253.105	0,52	515.451.614
Total Profit			**1.418.080.314**
Jumlah Investasi			**1.045.544.200**
Profit Sharing			**372.536.114**

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan analisisi profit sharing dengan nisbah, usaha investasi tersebut sebaiknya diterima, karena jumlah profit sharing lebih besar dari jumlah investasi. Artinya dana sebesar Rp. 1.418.080.314 dapat menghasilkan Profit Sharing sebesar Rp. 372.536.114.

5.4.6. Investible Surplus Method (ISM)

Investasi Surplus Method (ISM) merupakan metode yang digunakan sebagai pengganti NPV yang menggunakan suku bunga. Hasil metode investible surplus method mungkin dapat digunakan dalam ekonomi islam. Berikut ini dapat dilihat hasil dari perhitungan investible surplus method yang ada di usaha Cireng Rujak Mpok Mar pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.16.

Perhitungan Investible Surplus Method (ISM) Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

Period	Bt	Ct	(Bt-Ct) = IS	n-t	IS x (n-t)	Isn
0	0	1.045.544.200	-1.045.544.200		0	0
1	296.688.355	0	-748.855.846		0	0
2	387.607.542	0	-361.248.304		0	0
3	519.904.730	0	111.532.426	2	111.532.426 x 2	317.312.852
4	729.279.917	0	698.522.343	1	698.522.343 x 1	887.936.343
5	1.040.667.135	0	1.435.637.478	0	1091012052 x 0	0
						1.205.249.195

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Isn = 1.205.249.195
Ct = 1.045.544.200
n-t1 = (5-0) = 5
(Ct) (n-t1) = 1.045.544.200

$$ISR = \frac{1.205.249.195}{5.227.721.000} \times 100\% = 23\%$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa surplus investasi selama lima tahun ialah sebesar 23%.

5.4.7. Gold Value Method (GVM)

Dalam penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan NPV, yang mengedepankan analisisi kelayakan finansial, tentu akan menolak usaha investor akan mengalami kerugian. Akan tetapi, dalam prinsip islam, investasi seharusnya tidak dengan menentunkan keuntungan di muka, tapi dengan bagi hasil baik dalam keadaan untung maupun rugi (profitnand lost sharing). Prinsip ini lebih menjunjung keadilan, karena hasil akhir suatu kegiatan bisnis tidak bisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dipastikan. Bila penentu keuntungan dimuka, maka kemungkinan besar salah satu pihak akan mengalami kerugian, sedangkan Islam menghendaki dilkukan perhitungan bagi hasil secara adil dengan melibatkan penyedia dana maupun pelaku aktivitas usaha, Agustin Hamdi (2015:123). Adapun rumus metode GVM adalah sebagi berikut:

$GV_n = \sum_t^n = (LB_t \text{ x } N_t) : (HE_t) - INV$

IS_n = Surplus investasi selama n tahun

LB_t = Laba bersih (aliran kas masuk)

N_t = Nisbah bagi hasil

HE_t = Laba Bersih (aliran kas masuk)

INV = Investasi awal

n = Umur proyek

t = Suatu periode waktu

Tabel 5.17.

Perhitungan Gold Method (GVM) Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Nisbah Bagi Hasil	Pendapatan (Rp)	Harga Emas (Per gram)	Nilai Pendapatan Setelah dijadikan Gram Emas
2020	247.274.325	0,52	128.582.649	660.000	194,82
2021	338.193.512	0,52	175.860.626	685.000	256,73
2022	470.490.700	0,52	244.655.164	696.793	351,12
2023	679.865.887	0,52	353.530.261	679.132	520,56
2024	991.253.105	0,52	515.451.614	753.088	684,45
Total Pendapatan Emas (gram)					**2.007,68**
Jumlah Investasi Awal (gram)			**1.045.544.200**	**660.000**	**1.584,16**
Nilai Pendapatan Emas (gram)					**423,52**

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam menetunkan besar kecilnya nisbah bagi hasil dapat ditetapkan secara bersama dengan berlandaskan prinsip keadilan. Artinya dalam hal ini, pihak pengelola dana dapat menawar jumlah nisbah berdasarkan kesepakatan antara pihak pemberian dana dan pengelola dana terjadi kesepakatan nisbah bagi hasil 52:48.

Berdasarkan Profit Sharing dengan nisbah 52:48, jumlah pendapatan emas adalah 423 gram. Artinya, jika usaha Cireng Rujak Mpok Mar ini didirikan maka pengelola dana mendapatkan keuntungan sebesar 423 gram emas, maka ini layak dan bisa diterima.

5.4.8. Gold Index (GI)

Gold index (GI) adalah rasio antara present value emas dan present value emas dari pengeluaran aliran kas. Metode ini memberikan hasil yang konsisten dengan Gold Value Method (GVM), Agustin Hamdi (2015:125). Adapun rumus metode GI adalah sebagai berikut:

$$GI = \frac{\text{Total Pendapatan Emas (gram)}}{\text{Jumlah Investasi Awal (gram)}}$$

$$GI = XXX$$

$$GI = \frac{\text{Total Pendapatan Emas (gram)}}{\text{Jumlah Investasi Awal (gram)}}$$

$$GI = \frac{2.007,68}{1.584,16}$$

$$GI = 1,267$$

Dari hasil perhitungan Gold Index (GI) lebih dari dari 1 yaitu sebesar 1,267, maka usaha Cireng Rujak Mpok Mar layak untuk dijalankan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Profit usaha Cireng Rujak Mpok Mar

Penelitian ini dilaksanakan di tempat usaha Cireng Rujak Mpok Mar yang berada di Jl. Kaharuddin Nasution Pekanbaru. Usaha ini berdiri pada tahun 2015 Hingga saat ini usaha Cireng Rujak Mpok Mar masih berjalan dan mengalami kemajuan setiap tahunnya. Hasil cireng dan cilok yang diproduksi pada usaha ini dipasarkan baik datang langsung ke toko, instagram, facebook, dan delivery order.

2. Analisis Kelayakan Usaha

Suatu usaha dalam menjalankan usahanya memerlukan dana yang besar untuk keberlangsungan usahanya, baik dari kegiatan operasional maupun pengembangannya. Oleh karena itu, perlu untuk meninjau kembali apakah usaha yang akan dijalankan itu layak atau tidak untuk dilanjutkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar di Jalan Kaharuddin Nasution Pekanbaru, maka dapat direkapitulasi hasil analisis metode kelayakan usaha dan penjelasannya sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.18.

Rekapitulasi Hasil Analisis Kelaykan Usaha Cireng Rujak Mpok Mar

No	Metode Kelayakan	Hasil	Keputusan
1	Payback Period (PP)	PP<Umur ekonomis (2 Tahun 8 Bulan 10 Hari)	Layak
2	Net Present Value (NPV	NPV>0 adalah sebesar Rp. 1.147.352.820	Layak
3	Profitability Index (PI)	PI>1 adalah sebesar 2,097	Layak
4	Profit Sharing (PS)	PS positif (+) Rp. 372.536.114	Layak
5	Investible Surplus Method (ISM)	Surplus Investasi selama 5 tahun sebesar 23%	Layak
6	Gold Value Method (GVM)	Gold Valued Method adalah sebesar 423 gram emas	Layak
7	Gold Index (GI)	Gold Index lebih dari 1 adalah sebesar 1,267	Layak

Sumber:Data Olahan Penelitian, 2020

Dari hasil rekapitulasi tabel di atas menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis Payback Period (PP) memiliki tingkat pengembalian selama tahun 8 bulan 10 hari, hal ini menunjukkan kelayakan usaha karena karakteristik dari analisis Payback Period adalah Payback Period sekrang < masa investasi (umur ekonomis).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pengembangan usaha Rujak Cireng Mpok Mar disimpulkan bahwa usaha ini layak dijalankan karena dengan menggunakan tingkat diskonto biaya modal 9% dapat menghasilkan *Net Present Value* bernilai positif yaitu Rp.1.147.352.820, Hal ini berarti usaha yang dijalankan layak untuk dilaksanakan.

Menggunakan analisis *Profitability Index (PI)* usaha Rujak Cireng Mpok Mar juga menunjukkan kelayakan usahanya dengan nilai *Profitability Index (PI)* lebih dari 1 (satu), yaitu sebesar 2.097 maka investasi ini layak untuk diterima.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Metode *Profit Sharing (PS)* atau bagi hasil dengan menggunakan metode ini, usaha Rujak Cireng Mpok Mar memiliki *Profit Sharing (PS)* sebesar Rp.372.536.114. Nilai ini menunjukkan bahwa investasi untuk usaha Rujak Cireng Mpok Mar ini layak untuk dilaksanakan.

Metode *Investibel Surplus Method (ISM)* menunjukkan bahwa nilai surplus investasi selama lima tahun adalah sebesar 23%.

Dengan menggunaka metode *Gold Value Method (GVM)*, usaha Cireng Rujak Mpok Mar memiliki pendapatan emas sebesar 423 gram emas selama lima tahun, yang mana hasil usaha ini lebih besar dari biaya investasi awal, dan menggunakan metode *Gold Index (GI)* diperoleh hasil sebesar 1,267 yang mana lebih besar dari 1 (satu), maka usaha Cireng Rujak Mpok Mar layak untuk dilanjutkan.

Dapat disimpulkan pada kelayakan usaha yang akan dilakukan oleh usaha Cireng Rujak Mpok Mar di Jl. Kaharuddin Pekanbaru ini sangat layak dengan menggunakan metode-metode analisis seperti Net Present Value, Payback Period, Profitability Index, Profit Sharing, Investibel Surplus Method, Gold Value Method, Gold Index untuk menunjukkan bahwa hasil dinyatakan layak dan sesuai dengan kriteria masing-masing metode analisis. Analisis ini dilakukan guna untuk mengantisipasi suatu usaha dalam pelaksanaan umumnya yang memerlukan dana cukup besar untuk keberlangsungan dan keberlanjutan usahanya, baik untuk produksi maupun investasi, dan dari perhitungan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha Rujak Cireng Mpok Mar ini layak untuk dijalankan. Namun banyak pula usaha yang telah dijalankan sekian lama ternyata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak menguntungkan. Oleh karena itu, analisis ini perlu untuk meninjau kembali dan mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha untuk dilaksanakan atau untuk dikembangkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peroleh dengan menggunakan beberapa metode analisis kelayakan pada usaha Cireng Rujak Mpok Mar, beberapa kesimpulan dan saran diperoleh sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

a. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode Payback Period (PP) maka diperoleh masa Payback Period selama 2 tahun 8 bulan 10 hari kecil.

b. Perhitungan dengan metode *Net Present Value* diperoleh nilai NVP positif yaitu Rp. 1.147.352.820, maka usaha ini layak untuk dilaksanakan

c. Perhitungan dengan metode *Profitability Index (PI)* menunjukkan nilai PI lebih dari 1 (satu), yaitu sebesar 1.77747, maka investasi ini layak untuk diterima.

d. Berdasarkan Metode *Profit Sharing (PS)* dengan menggunakan persentase dari Bank Mandiri yaitu 52% bagi nasabah Artinya dana sebesar Rp. 1.418.080.314 dapat menghasilkan Profit Sharing sebesar Rp. 372.536.114.

e. Perhitungan dengan menggunakan metode *Investibel Surplus Method (ISM)* menunjukkan bahwa nilai surplus investasi selama lima tahun adalah sebesar 23%.

f. Perhitungan menggunakan metode *Gold Value Method (GVM)* diperoleh nilai sebesar 423 gram emas selama lima tahun

g. Perhitungan menggunakan metode *Gold Index (GI)* diperoleh hasil sebesar 1.267 yang mana lebih besar dari 1 (satu).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setelah dihitung menggunakan analsisi finansial dengan menggunakan metode metode Payback Period, Net Present Value, Profitability Index, Profit Sharing, Investibel Surplus Method, Gold Value Method, dan Gold Index maka dapat disimpulkan bahwa usaha Cireng Rujak Mpok Mar layak dan dapat dilanjutkan.

6.2. Saran

Dengan hasil yang disimpulkan, penulis memberikan beberapan sara demi perbaikan-perbaikan terhadap pelaku usaha sebagai berikut:

a. Bagi pemilik usaha

Bagi pemilik usaha disarankan untuk dapat mengurus surat-surat izin dan mendaftarkan usaha agar diperhatikan oleh pemerintah sehingga usaha ini mampu berkembang lebih cepat dan mampu bersaing di pasaran. Disampint itu, pelaku usaha juga harus membuat pembukuan yang jelas untuk digunakan sebagai analisis tentang keuntungan dan kerugian yang dialami oleh pelaku usaha serta dapat memprediksi kegiatan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai usaha Rujak Cireng Mpok Mar dengan menambahkan atau menggunakan variabel lainya. Disamping itu, bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti dengan objek yang berbeda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Kwartono. 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah, Yogyakarta: CV ANDI.

Agus, Sartono R, 1998. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta*:* Penerbit BPFE.

Agustin, Hamdi, 2017. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah.* Depok*:* Rajawali Pers.

Danang, Sunyoto. 2014. *Studi kelayakan bisnis.*Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publising Service).

Husein, Umar, 2005. *Studi Kelayakan Bisnis.* Edisi-3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Husnan, Suad dan Suwarsono Muhammad, 2004. *Studi Kelayakan Proyek.* Edisi Keempat, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.

Ibrahim, Yacob. 2009. *Studi kelayakan bisnis.* Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Bineka Cipta.

Kasmir Dan Jakfar. 2009. *Studi kelayakan bisnis.* Edisi ketiga. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana.

Lilis, Sulatri, L. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*. Indonesia*:* Lagood's Publishing.

Nur, Salam Achmad, Husain dan lahming. 2018. Studi Kelayakan Usaha Agroindustri Dodol Markisa di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Et al, Vol 4.

Risal, Rinofah dan IGN Soni Kurniawan. 2016. Analisis Studi Kelayakan Usaha warung "BURJO" (Studi Kasus Di Dusun Karang Gayam, Catur Tunggal, Epok Sleman, Yogyakara). IKB, Vol 19. No.X.

Sofyan, I. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis,* edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sulyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offiset

Sripo. 2010. *38.044 UKM Serap Tenaga Kerja*.Harian Umum Sriwijaya Post. Tanggal 15 April 2010.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :